



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PENINGKATAN KEPATUHAN PASIEN
HIPERTENSI UNTUK MELAKUKAN KONTROL MELALUI EDUKASI
DI UPT PUSKESMAS SITIUNG IV”**

Disusun oleh :

Nama	: dr. Santi Puspita Sari
NIP	: 19920807 202505 2 001
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum
Instansi	: UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok	: IV
No. Absen	: 31
Angkatan	: XVI

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV

NAMA : dr. Santi Puspita Sari

NIP : 199208072025052001

PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat I / III B

JABATAN : Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum

INSTANSI : UPT Puskesmas Sitiung IV - Kabupaten Dharmasraya

ANGKATAN/KEL : XVI / 4

NO. ABSEN : 31

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Mentor

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se

NIP. 19670811 198903 2 003

dr. Mahendra Candra Karim

NIP. 19850527 201704 1 001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV
NAMA : dr. Santi Puspita Sari
NIP : 199208072025052001
PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat I / III B
JABATAN : Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum
INSTANSI : UPT Puskesmas Sitiung IV - Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KEL : XVI / 4
NO. ABSEN : 31

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se

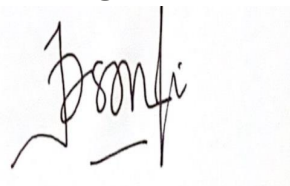
NIP. 19670811 198903 2 003

PENGUJI

Bambang Suparto, SE, M.Si

NIP. 19690624 199303 1 001

PESERTA



dr. Santi Puspita Sari

NIP. 19920807 202505 2 001

MENTOR

dr. Mahendra Candra Karim

NIP. 19850527 201704 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Ibu Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya;
3. Bapak Bambang Suparto, SE, M.Si selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
5. Bapak dr. Mahendra Candra Karim selaku mentor yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada

penulis;

6. Ibu dr. Rahmi Harmades selaku Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan;
7. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Aktualisasi. Semoga Laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Santi Puspita Sari', is centered on a light-colored rectangular background.

dr. Santi Puspita Sari
NIP. 19920807 202505 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
D. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	15
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	18
A. Deskripsi Core Isu	18
B. Penetapan Core Isu	23
C. Analisis Core Isu	26
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	29
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	31
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	31
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	32

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS.....	43
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	44
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	44
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi	54
LAMPIRAN.....	56
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Identitas UPT Puskesmas Sitiung IV	7
Tabel 2. 2 Data Kepegawaian UPT Puskesmas Sitiung IV	10
Tabel 2. 3 Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV	12
Tabel 3. 1 Analisis Isu dengan AKPL	24
Tabel 3. 2 Analisis Isu dengan USG.....	27
Tabel 3. 3 Matriks Jadwal Aktualisasi.....	31
Tabel 3. 4 Matriks Rancangan Kegiatan	32
Tabel 3. 5 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS BerAKHLAK	38
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Unit Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Peta Wilayah UPT Puskesmas Sitiung IV	13
Gambar 3. 1 Ruangan Penyimpanan Rekam Medis	20
Gambar 3. 2 Lemari Status Pasien	20
Gambar 3. 3 Status Pasien	20
Gambar 3. 4 Informasi Triase di UGD	22
Gambar 3. 5 Ruang UGD	22

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung IV	9
Bagan 3. 1 Alur Kegiatan	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2. 1 Penduduk Tahun 2024.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 2. 1 Unit Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Peta Wilayah UPT Puskesmas Sitiung IV.....	13
Gambar 3. 1 Ruangan Penyimpanan Rekam Medis	20
Gambar 3. 2 Lemari Status Pasien.....	20
Gambar 3. 3 Status Pasien	20
Gambar 3. 4 Informasi Triase di UGD	22
Gambar 3. 5 Ruang UGD	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI No 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas, moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan. Karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan dasar dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Calon Pegawai Negeri Sipil dengan harapan setiap ASN menerapkan nilai-nilai dasar PNS yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif di wilayah kerjanya. (Permenkes No. 19 tahun 2024 tentang Puskesmas). Salah satu tugas puskesmas adalah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, baik penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang

(kronis). Pada perjalanan awal, PTM sering tidak bergejala, banyak yang tidak mengetahui dan menyadari jika mengidap PTM. Hal tersebut membuat kesadaran untuk memeriksakan diri / deteksi dini kurang. Sehingga banyak yang diperiksa ketika terjadi komplikasi dari PTM, bahkan berakibat kematian lebih dini, salah satu penyakit PTM adalah hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis dan tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global karena prevalensi yang tinggi dan risiko bersamaan untuk penyakit kardiovaskular dan ginjal. Saat ini, lebih dari 25% dari populasi dunia adalah hipertensi dengan perkiraan bahwa persentase ini dapat meningkat menjadi 29% pada tahun 2025 (Amaral et al, 2015). Diperkirakan pada tahun 2025 jumlah kasus hipertensi terutama di negara berkembang akan mengalami peningkatan sekitar 80% dari 639 juta kasus pada tahun 2000 dan menjadi 1,15 milyar kasus seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Riskesdas, 2013).

Dari data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga PIS-PK di UPT Puskesmas Sitiung IV didapat data sejak bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2025 bahwa penyakit Hipertensi menduduki posisi ke 3 dari 10 penyakit terbanyak di UPT Puskesmas Sitiung IV dengan jumlah data pasien hipertensi yang kontrol ke UPT Puskesmas Sitiung IV selama 6 bulan terakhir sebanyak 270 orang. Namun berdasarkan Pusdatin Data SKI sasaran hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV berjumlah 1.210 orang.

Penderita hipertensi harus diberikan edukasi agar patuh untuk kontrol secara rutin, karena hipertensi merupakan penyakit yang secara pelan-pelan

dapat menimbulkan kematian karena payah jantung, infark miokard, stroke atau gagal ginjal. Dengan demikian pemeriksaan tekanan darah secara teratur memiliki arti penting dalam perawatan hipertensi.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis akan melakukan aktualisasi di wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiung IV dengan judul **“Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV”**

B. Tujuan

Berdasarkan identifikasi isu dan rumusan masalah yang telah ditemukan, tujuan yang akan dicapai dari dilaksanakannya aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Terselesaikannya tugas akhir Pelatihan Dasar CPNS Golongan III, menambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan PNS serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan sehari-hari di unit kerja melalui rancangan aktualisasi agar dapat menjadi ASN yang profesional.

2. Tenaga Kesehatan

Peningkatan pemahaman tentang perubahan pola baru Pelatihan Dasar CPNS serta Pemahaman dan peningkatan kinerja pegawai melalui aktualisasi nilai-nilai dasar ASN melalui BerAKHLAK.

3. Puskesmas

- a. Terwujudnya tugas pokok dan fungsi puskesmas.
- b. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- c. Untuk meningkatkan mutu pelayanan medis terhadap pasien hipertensi dengan meningkatkan kepatuhan untuk melakukan kontrol di wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiung IV.

C. Manfaat

Manfaat kegiatan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Internal

- a. Membantu upaya peningkatan kepatuhan pasien Hipertensi untuk melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV.
- b. Mendukung tercapainya tujuan organisasi dalam kualitas pelayanan sesuai visi dan misi.
- c. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Manfaat Eksternal

Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Kesehatan serta membuat masyarakat paham akan pentingnya kepatuhan melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi nilai dasar meliputi pelayanan unit kerja di UPT Puskesmas Sitiung IV mulai tanggal 10 September sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025 yang menerapkan nilai dasar Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai Aparatur Sipil Negara.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi UPT Puskesmas Sitiung IV

1. Gambaran Umum UPT Puskesmas Sitiung IV

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.



Gambar 2.1 Unit Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV

UPT Puskesmas Sitiung IV merupakan Puskesmas yang berdiri di daerah yang dahulunya merupakan daerah Transmigrasi Nasional tahun 1982 terletak di daerah perbatasan dengan Provinsi Jambi tepatnya Kabupaten Bungo. UPT Puskesmas Sitiung IV di bangun pada tahun 2018 di Nagari Koto Gadang pada

tanggal 13 September 2018 yang berasal dari Dana Pokir, dan dilanjutkan dengan dana APBD pada tahun 2019. Sedangkan UPT Puskesmas Sitiung IV ini mulai beroperasi pada tanggal 17 Mei 2021, yang mana Puskesmas Sitiung IV masih bernaung pada Puskesmas Koto Besar sebagai Puskesmas Induk karena wilayah kerjanya yang sangat luas dan salah satu upaya untuk memberikan pemerataan pelayanan kesehatan pada masyarakat maka didirikan UPT Puskesmas Sitiung IV. Merupakan salah satu pelaksana pembangunan di bidang kesehatan yang tentunya dapat memberikan akses layanan yang lebih terjangkau pada masyarakat di sekitar wilayah Sitiung IV.

Dengan adanya UPT Puskesmas Sitiung IV ini dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih terjangkau dengan pelayanan kesehatan yang optimal. Yang terdiri dari 3 Nagari (Koto Gadang, Koto laweh dan Koto ranah) dengan beberapa lintas jejaring yang terdiri dari beberapa Poskesri dan Puskesmas Pembantu.

Identitas UPT Puskesmas Sitiung IV	
Alamat	Jorong Ranah Jaya, Ngari Koto Gadang, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat
Telp	0811451948
Email	puskesmassitiung4@gmail.com
Tipe Puskesmas	Puskesmas Rawat Jalan
Status Akreditasi	Terakreditasi Utama

Tabel 2.1 Identitas UPT Puskesmas Sitiung IV

2. Visi, Misi, Tujuan dan Moto UPT Puskesmas Sitiung IV

a. Visi

“Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya”

b. Misi

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV
- Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPT Puskesmas Sitiung IV

c. Moto

“Terdepan dalam Pelayanan”

d. Tata Nilai

“HC SIT 4b”

HUMANIS

B_eri Sapaan

CEKATAN

B_eri Arahan

SMART

B_eri Pelayanan

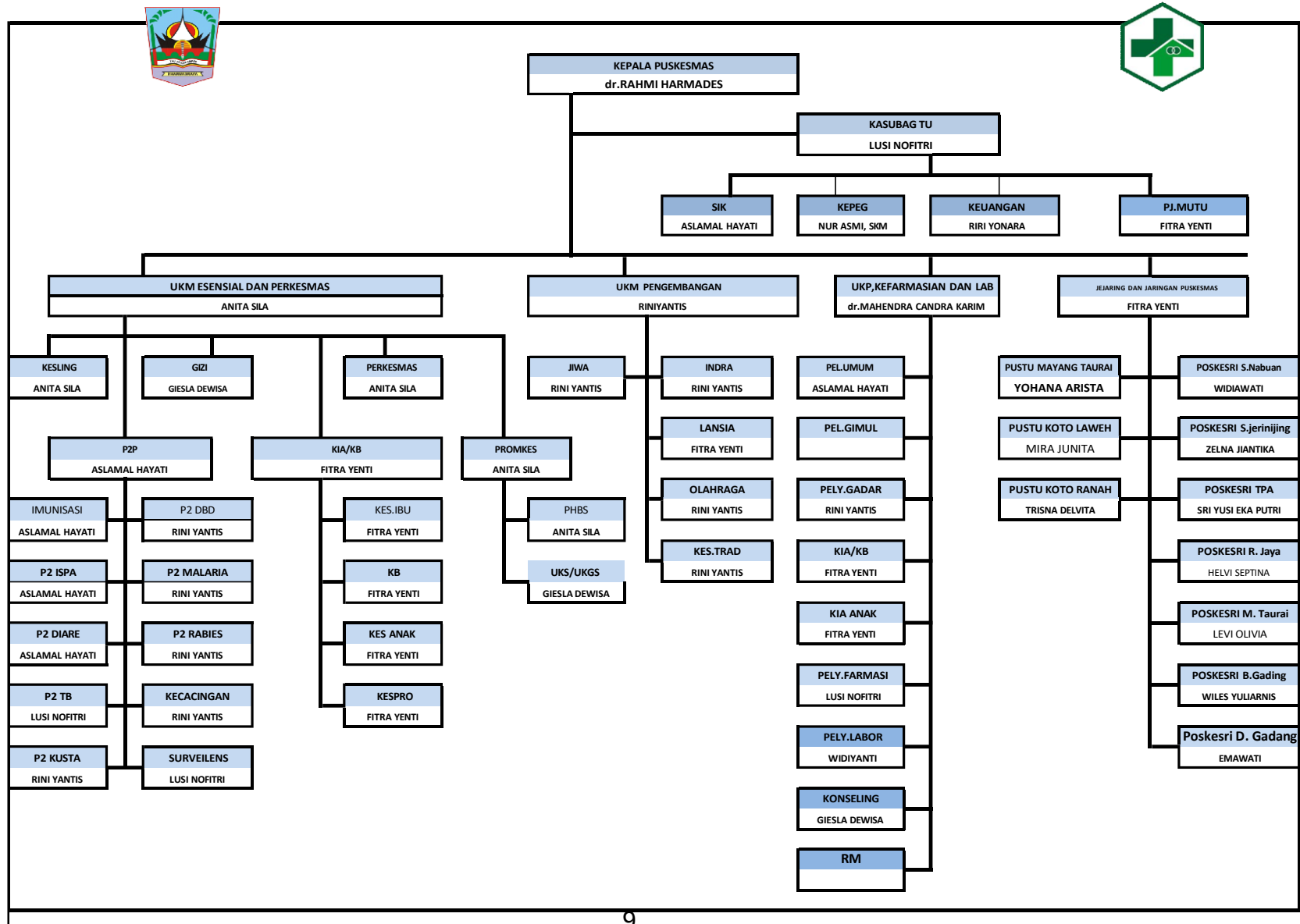
INOVATIF

B_eri Kenyamanan

TERDEPAN DALAM PELAYANAN DENGAN **4b**

3. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung IV

Bagan 2.1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sitiung IV



4. Sumber Daya Manusia UPT Puskesmas Sitiung IV

Berdasarkan jenis tenaga/ SDM Kesehatan terdiri dari ASN, THL, Kontrak dan tenaga magang yang berjumlah 35 orang. Berikut data ketenagaan pegawai di UPT Puskesmas Sitiung IV tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status Kepegawaian				
			PNS	THL	PPPK	Magang/ sukarela	NS
1.	Dokter Umum	2 orang	2				
2.	Dokter Gigi	1 orang					1
3.	SKM	3 orang				3	
4.	Ners	2 orang	2				
5.	Apoteker	1 orang					1
6.	DIV/S1Kebidanan	4 orang	2			2	
7.	DIII Keperawatan	3 orang	1			2	
8.	DIII Kebidanan	11 orang	3			8	
9.	DIII Gizi	3 orang	1			1	1
10.	DIII Farmasi	0 orang					
11.	DIII Rekam Medik	0 orang					
12.	DIII Kesling	0 orang					
13.	D IV Kesling	1 orang					1
14.	D III Gigi	0 orang					
15.	DIII Analis/ATLM	0 orang					
16.	Analis/SMAK	1 orang				1	
17.	Administrasi	0 orang					
18.	Sopir	1 orang		1			
19.	Satpam	1 orang		1			
20.	K3	1 orang		1			
Jumlah		35 orang	11	3	0	17	4

Tabel 2.2 Sumber daya manusia berdasarkan jenis tenaga atau keahlian di UPT Puskesmas Sitiung IV

Sumber : Bagian Tata Usaha UPT Puskesmas Sitiung IV tahun 2024

5. Tugas dan Fungsi UPT Puskesmas Sitiung IV

Dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Permenkes No. 19 tahun 2024 tentang Puskesmas). Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan

pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas Puskesmas menyelenggarakan fungsi :

- A. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
 - a. UKM esensial, meliputi:
 - Pelayanan promosi Kesehatan
 - Pelayanan kesehatan lingkungan
 - Pelayanan kesehatan keluarga
 - Pelayanan gizi
 - Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - b. UKM pengembangan merupakan upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya bersifat inovatif disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja, dan potensi sumber daya yang tersedia di Puskesmas.
- B. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), dilakukan dalam bentuk:
 - a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun sakit
 - b. Pelayanan gawat darurat
 - c. Pelayanan persalinan normal
 - d. Perawatan di rumah (*home care*)

6. Geografis UPT Puskesmas Sitiung IV

Secara Geografis UPT Puskesmas Sitiung IV terletak di Kecamatan Koto Besar pada lintang 1°17'15.9"5 LS dan Bujur 101°41'18.8"E BT memiliki luas wilayahnya ± 73,47 km² terdiri dari 3 (tiga) nagari dengan 18 jorong yang semua dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda Empat.

a. Luas Daerah

- Kenagarian Koto Ranah dengan Luas Wilayah : 35,07 Ha
- Kenagarian Koto Gadang dengan Luas Wilayah : 20,59 Ha
- Kenagarian Koto Laweh dengan Luas Wilayah : 17,81 Ha

b. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kecamatan Asam Jujuhan
- Sebelah Selatan : Nagari Koto Besar
- Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Rumbai dan Kabupaten Bungo
- Sebelah Barat : Nagari Koto Tinggi

No	Nagari	Jorong
1	Koto Gadang	Ranah Jaya
		Ranah Bakti
		Mayang Taurai
		Ranah Makmur
		Ranah Mulia
2	Koto Ranah	Taratak Tinggi
		Taratak Baru
		Koto Tuo
		Cendana
		Telaga Biru
		Sungai Nabuan
		Sungai Jerinjing
		Tanjung Paku Alam

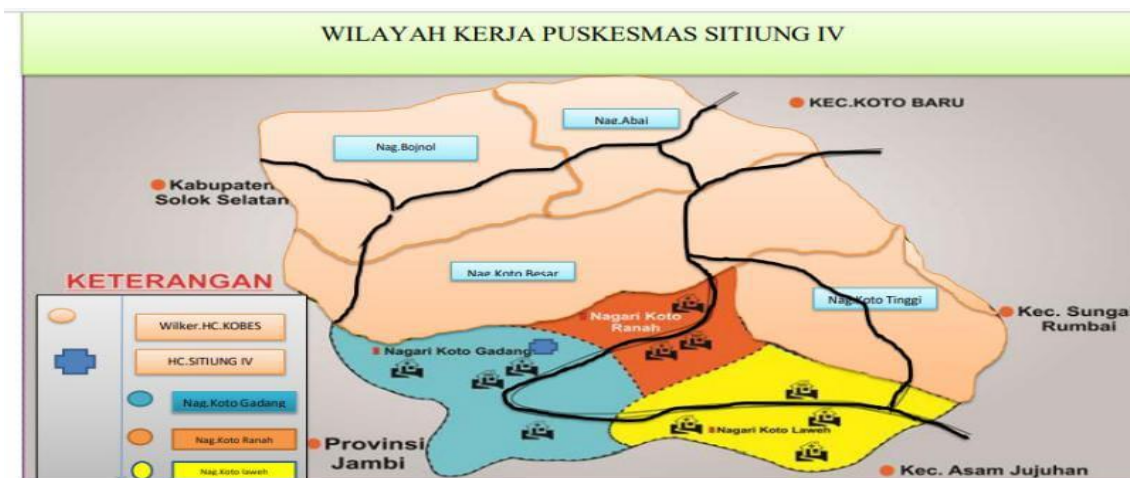
3	Koto Laweh	Bukit Makmur
		Bukit Gading
		Koto Tangah
		Koto Panjang
		Durian Gadang

Tabel 2.3 Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV

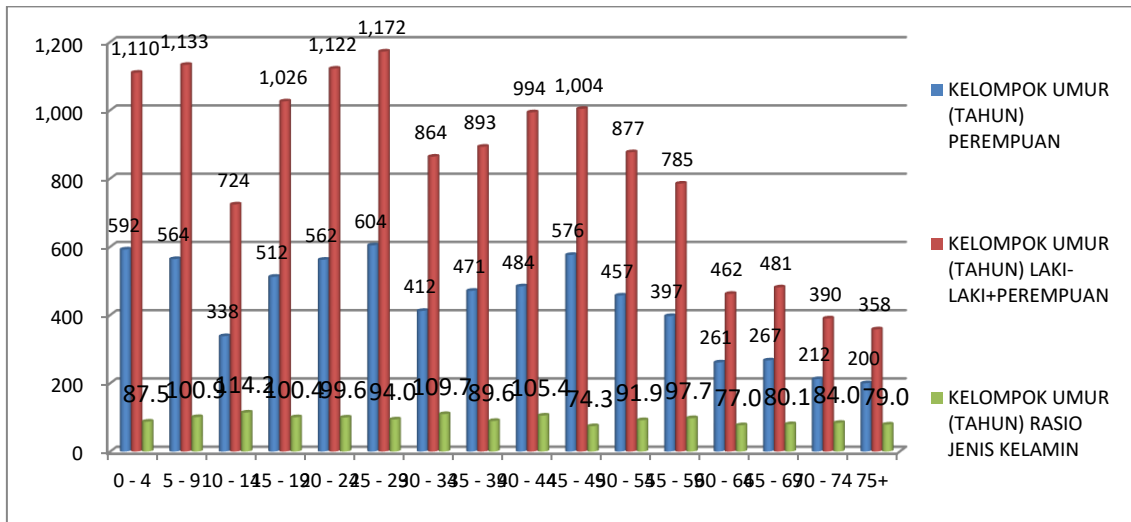
Sumber : Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Sitiung IV Tahun 2024

7. Keadaan Demografi UPT Puskesmas Sitiung IV

Penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiung IV sebanyak 12.815 jiwa yang terdiri dari Kepala keluarga sebanyak 3.814 KK Laki laki sebanyak 6.381 jiwa, Perempuan sebanyak 6.434 jiwa, Bayi sebanyak 304 jiwa, Balita sebanyak 1.214 jiwa, Ibu hamil sebanyak 341 jiwa, Ibu bersalin sebanyak 326 jiwa, kepadatan 174,4 penduduk per km² yang tersebar di 3 Nagari.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV



Grafik 2.1 Penduduk Tahun 2024

Sumber : Bagian Sistem Informasi Kesehatan UPT Puskesmas Sitiung IV tahun 2024

Dari grafik diatas komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 25 - 29 Tahun tahun dengan jumlah Laki- laki 568 jiwa dan Perempuan 604 jiwa sedangkan komposisi jumlah penduduk yang paling sedikit adalah kelompok umur > 75 tahun dengan jumlah penduduk Laki- laki 158 dan Perempuan 200 Jiwa.

Indikator terpenting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu angka beban tanggungan. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyak orang berumur tidak produktif (Belum produktif /umur dibawah 15 tahun dan tidak produktif lagi /umur 65 tahun keatas) dengan yang berumur produktif (umur 15 – 64 Tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi, sosial budaya, perilaku dan lingkungan suatu wilayah.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan Alumni Fakultas Kedokteran di Universitas Methodist Indonesia Medan, yang mengawali pendidikan pada tahun 2010 dan berhasil menyelesaikannya tepat waktu yaitu di tahun 2016.

Tugas Pokok Jabatan Fungsional Dokter yaitu memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat.



Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) :

Nama : dr. Santi Puspita Sari

NIP : 19920807 202505 2 001

Pangkat/Golongan : III/B

Jabatan : Dokter Ahli Pertama- Dokter Umum

Unit Kerja : UPT Puskesmas Sitiung IV

Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Berikut 35 uraian tugas jabatan Dokter Ahli Pertama, terdiri dari:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan pelayanan spesialistik rawat jalan tingkat pertama
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter umum
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter umum
5. Melakukan tindakan spesialistik tingkat sederhana
6. Melakukan tindakan spesialistik tingkat sedang
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana
8. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana
17. Melakukan pelayanan imunisasi

18. Melakukan pelayanan gizi
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
20. Melakukan penyuluhan medik
21. Membuat catatan medik rawat jalan
22. Membuat catatan medik rawat inap
23. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
24. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
25. Menguji kesehatan individu
26. Menjadi Tim Penguji Kesehatan
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
28. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I
29. Menjadi saksi ahli
30. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
32. Melakukan tugas jaga panggilan/on call
33. Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit
34. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Rancangan pelaksanaan Aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi Isu atau Permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Dokter Umum di UPT Puskesmas Sitiung IV. Adapun isu yang diangkat oleh penulis berdasarkan identifikasi isu antara lain :

- 1. Kurangnya kepatuhan penderita hipertensi untuk melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV**

A. Data dan Fakta

Berdasarkan data jumlah kunjungan pasien rawat jalan di UPT Puskesmas Sitiung IV dengan 10 penyakit terbanyak yaitu salah satunya Hipertensi. Kurangnya kepatuhan penderita hipertensi untuk kontrol secara teratur menjadi alasan belum optimalnya pelayanan hipertensi di UPT Puskesmas Sitiung IV.

B. Dampak dan Para pihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan.

Upaya peningkatan kepatuhan pasien Hipertensi untuk kontrol sangatlah penting, apabila pasien tidak patuh dalam melakukan kontrol penyakitnya akan mengalami masalah antara lain :

- Tekanan darah pasien Hipertensi menjadi tidak terkontrol
- Kurangnya tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat Hipertensi secara teratur
- Banyaknya komplikasi yang bisa timbul dari penyakit Hipertensi yaitu penyakit jantung dan pembuluh darah seperti serangan jantung dan stroke, kerusakan syaraf, kerusakan pada ginjal, dan kerusakan pada pembuluh darah.

C. Hubungannya dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Permasalahan ini berkaitan dengan manajemen ASN yang menekankan pentingnya akuntabilitas, efektivitas dan beradaptasi dengan teknologi :

- Kurangnya komunikasi efektif dapat menurunkan akuntabilitas pelayanan kesehatan dalam pemberian edukasi.
- Kurangnya pemanfaatan digitalisasi dalam penyampaian edukasi dan media informasi sebagai sarana komunikasi berdampak pada menurunkan efektivitas karena edukasi menjadi kurang menarik, sulit dipahami dan kurang menjangkau masyarakat luas.

Hal ini juga berkaitan dengan smart ASN, karena menunjukan bahwa ASN perlu meningkatkan kompetensi digitalisasi dalam penggunaan Inovasi berbasis Teknologi yang dapat meningkatkan penyampaian informasi edukasi. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai media

komunikasi menunjukan bahwa ASN cepat beradaptasi dengan perubahan.

2. Belum optimalnya penyimpanan rekam medis di UPT Puskesmas Sitiung IV.



Gambar 3.1 Ruangan Penyimpanan RM



Gambar 3.2 Lemari Status Pasien

Gambar 3.3 Status Paien

A. Data dan Fakta

Kondisi saat ini ruangan untuk penyimpanan status rekam medis pasien yang seharusnya bersifat rahasia belum tertata dan masih dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan. Selain itu pencatatan rekam

medis yang masih manual menjadi kendala tersendiri karena status rekam medis kadang tercecer atau tertukar sehingga menghambat pelayanan kesehatan.

B. Dampak dan Para pihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan.

Dampak yang terjadi jika masalah ini tidak ditangani adalah status rekam medis pasien yang seharusnya bersifat rahasia mudah tercecer dan tertukar, mudah terjadinya penyelewengan dan kebocoran data klinis pasien oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Dampak yang terjadi pada pencatatan data yang masih manual yaitu terjadinya risiko kesalahan (human error) dalam penulisan data hasil pemeriksaan

C. Hubungannya dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Permasalahan ini berkaitan dengan manajemen ASN karena rendahnya kompetensi dan ASN yang belum adaptif, serta kurangnya digitalisasi yang mendukung akurasi dan efisiensi pencatatan rekam medis. Jika manajemen ASN tidak berjalan optimal, hal ini dapat menyebabkan data status rekam medis tidak rapi, tidak lengkap, dan tidak terpusat, yang menghambat akuntabilitas, serta menurunnya efektivitas dalam pelayanan kesehatan karena masih menggunakan pencatatan manual. Selain itu masalah ini juga berkaitan dengan smart ASN karena pegawai masih menggunakan register manual dalam pencatatan. Dengan adanya masalah ini diperlukannya kompetensi ASN untuk

memanfaatkan teknologi dalam pencatatan rekam medis, sehingga memudahkan pegawai dalam pendataan, pengolahan dan analisa data yang berdampak pada efektivitas kerja.

3. Kurangnya pemahaman pasien mengenai sistem triase sebagai kriteria kegawatdaruratan di UGD Puskesmas Sitiung IV.



Gambar 3.4 Informasi Triase di UGD



Gambar 3.5 Ruang UGD

A. Data dan Fakta

Sistem triase ini digunakan untuk menentukan pasien mana yang akan mendapatkan penanganan lebih dulu berdasarkan tingkat kegawatdaruratan pasien di UGD. Banyak pasien yang belum memahami mengenai kriteria mengenai system triase sebagai kriteria kegawatdaruratan di UGD Puskesmas Sitiung IV

B. Dampak dan Para pihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan.

Kurang pahamnya pasien mengenai sistem triase yang digunakan dalam prosedur penanganan pasien saat masuk UGD bisa menyebabkan

kebingungan, ketidakpercayaan, atau bahkan penolakan terhadap proses prioritas penanganan medis.

C. Hubungannya dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini berkaitan erat dengan manajemen ASN dimana ASN memiliki strategi yang tepat dalam menangani masalah yang dihadapi. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, ASN mampu menyelesaikan masalah yang ada sampai tuntas. Isu ini juga terkait dengan smart ASN, yaitu bekerja efisien. Efisiensi merupakan kebutuhan primer dalam melakukan penanganan medis. Tentunya dengan adanya system triase di UGD dapat segera menentukan pasien prioritas sesuai dengan kondisi kegawatdaruratannya untuk segera mendapatkan penanganan yang optimal.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu diatas, langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan isu mana yang akan menjadikan prioritas utama. Selanjutnya menganalisis isu tersebut menggunakan metode AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik dan Kelayakan) yaitu :

1. Aktual (A)

Isu ini benar terjadi dan sering didiskusikan dilingkungkungan. Jika isu ini benar-benar Aktual maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Aktualnya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

2. Problematik (P)

Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks perlu dicarikan solusinya. Jika isu benar-benar Problematik maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Problematiknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

3. Khalayak (K)

Jika isu benar-benar khalayak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Khalayaknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

4. Layak (L)

Isu masuk akal dan realistis untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Jika isu benar-benar Layak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Layakannya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah)

No	Isu	Indikator				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Kurangnya kepatuhan pasien Hipertensi untuk melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV.	5	5	5	5	20	I
2	Belum optimalnya penyimpanan rekam medis di UPT Puskesmas Sitiung IV.	4	4	5	4	17	II
3	Kurangnya pemahaman pasien mengenai sistem triage sebagai kriteria kegawatdaruratan di UGD UPT Puskesmas Sitiung IV.	3	3	4	4	14	III

Tabel 3.1 Analisis Isu dengan AKPL

Adapun kriteria penetapan indikator AKPL, yaitu:

a. Aktual

1. Pernah benar-benar terjadi
2. Benar-benar sering terjadi
3. Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
4. Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
5. Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan

b. Kekhalayakan

1. Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
2. Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Menyangkut hajat hidup orang banyak
5. sangat menyangkut hajat hidup orang banyak

c. Problematis

1. Masalah sederhana
2. Masalah kurang kompleks
3. Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi
4. Masalah kompleks
5. Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

d. Kelayakan

1. Masuk akal
2. Realistis

3. Cukup masuk akal dan realistis
4. Masuk akal dan realistis
5. Masuk akal, realistis, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif

Penilaian dengan menggunakan APKL dilakukan untuk menetapkan Isu utama yang nantinya akan digunakan dan diangkat menjadi Isu atau permasalahan utama sebagai bahan laporan aktualisasi. Berdasarkan analisa penetapan isu dengan metode APKL diatas, terlihat isu yang paling krusial dan harus mendapat penanganan adalah Isu pada peringkat pertama, yaitu :

“Kurangnya kepatuhan pasien Hipertensi untuk melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV”.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan analisis Isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih ini kemudian dicari penyebab utamanya. Kemudian penyebab isu tersebut kembali diidentifikasi dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis USG merupakan alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas yang penting, serius dan berkembang untuk diselesaikan. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk

memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

b. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

c. Growth

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan. Penggunaan metode USG dalam penentuan prioritas masalah dilaksanakan apabila pihak perencana telah siap mengatasi masalah yang ada, serta hal yang sangat dipentingkan adalah aspek yang ada dimasyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

No	PENYEBAB ISU	U	S	G	Total	Peringkat
1.	Kurangnya edukasi tentang hipertensi.	5	4	3	12	I
2.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi.	3	2	3	8	II
3.	Kurangnya pengawasan terhadap pasien hipertensi.	3	2	2	7	III

Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan USG

Adapun kriteria penetapan indikator USG, yaitu:

a. *Urgency*

1. Tidak penting
2. Kurang penting
3. Cukup penting
4. Penting
5. Sangat penting

b. *Seriousness:*

1. Akibat yang ditimbulkan tidak serius
2. Akibat yang ditimbulkan kurang serius
3. Akibat yang ditimbulkan cukup serius
4. Akibat yang ditimbulkan serius
5. Akibat yang ditimbulkan sangat serius

c. *Growth:*

1. Tidak berkembang
2. Kurang berkembang
3. Cukup berkembang
4. Berkembang
5. Sangat Berkembang

Berdasarkan analisa USG diatas, diketahui akar penyebab dari isu **“Kurangnya kepatuhan pasien Hipertensi untuk melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV”** tersebut adalah karena **“Kurangnya edukasi tentang hipertensi”**

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Menyelesaikan permasalahan di atas perlu adanya penyampaian informasi lalu lintas yang mudah dipahami oleh masyarakat. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan membuat **“Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV”**.

Dari isu yang telah terpilih maka selanjutnya peneliti menetapkan gagasan pemecahan masalah telah didiskusikan bersama mentor di unit kerja, langkah-langkah kegiatan yang menunjang terlaksananya :

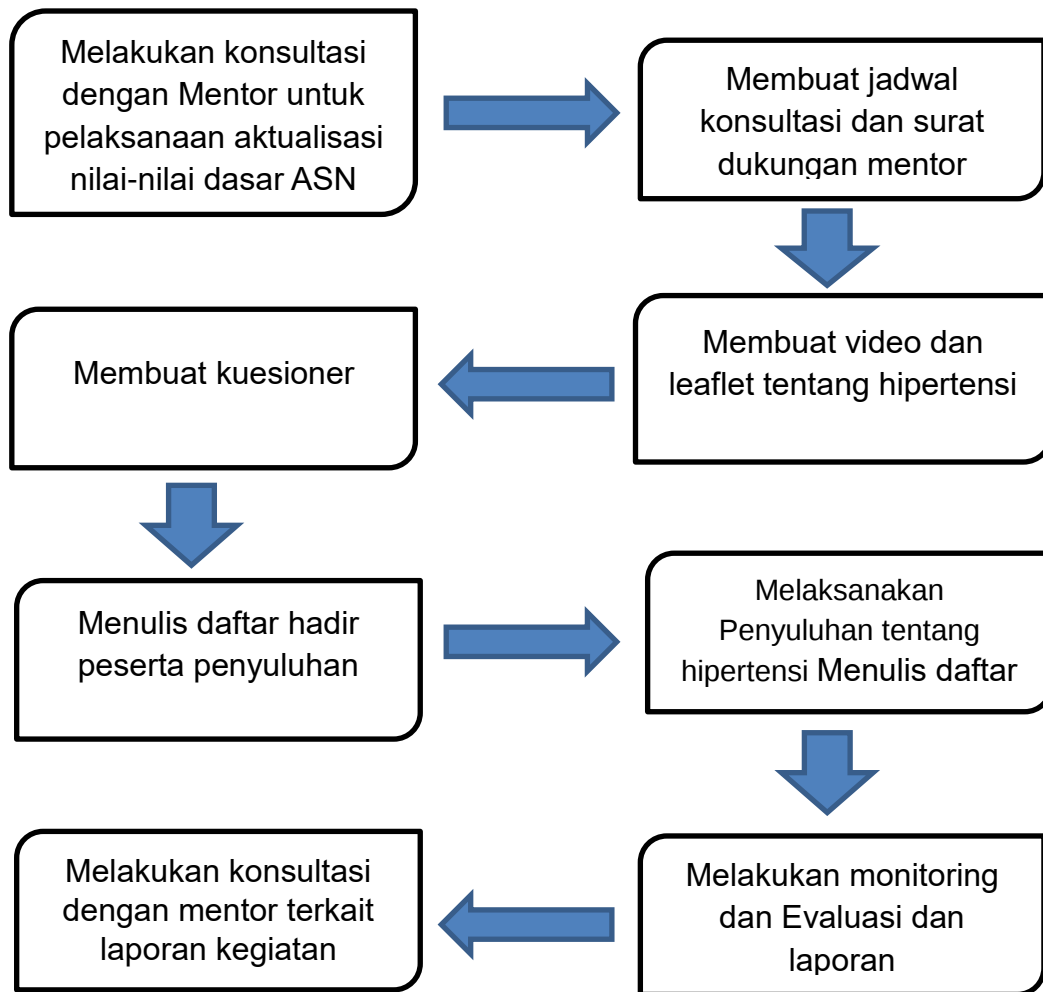
1. Melakukan penyuluhan mengenai penyakit Hipertensi

Kegiatan ini dimaksudkan agar meningkatkan pemahaman pasien mengenai penyakit Hipertensi, gejala penyakit, komplikasi yang dapat timbul apabila terkena Hipertensi dan apa yang harus dilakukan oleh pasien yang telah terdiagnosa Hipertensi.

2. Membuat leaflet, video dan kuesioner mengenai penyakit Hipertensi

Kegiatan ini bertujuan agar pasien lebih mudah memahami lebih jelas mengenai penyakit hipertensi karena disajikan melalui suara dan gambar yang menarik. Video edukasi dan leaflet bukan hanya media informasi, tapi juga sebagai sarana utk perubahan perilaku. Dengan pendekatan visual dan naratif yg kuat, diharap mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan, mengubah persepsi dan mendorong tindakan nyata dalam menambah pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi.

Bagan Alur Kegiatan Pemecahan Masalah



Bagan 3.1 Alur Kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rencana jadwal kegiatan di UPT Puskesmas Sitiung IV disusun untuk memandu pelaksanaan kegiatan aktualisasi agar terarah, terukur, dan selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan. Berikut jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan :

No	Kegiatan	September			Oktober			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN (10 September - 13 September 2025)							
2.	Membuat leaflet dan video tentang hipertensi dan membuat kuesioner (15 September - 18 September 2025)							
3.	Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi (19 September – 19 Oktober 2025)							
4.	Melakukan evaluasi dan laporan kegiatan (20 Oktober – 24 Oktober 2025)							

Tabel 4.1. Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPT Puskesmas Sitiung IV
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya kepatuhan penderita hipertensi untuk kontrol secara teratur 2. Belum optimalnya penyimpanan rekam medis 3. Kurangnya pemahaman pasien mengenai sistem triase sebagai kriteria kegawatdaruratan di UGD
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol
Penyebab Utama	:	Kurangnya edukasi tentang hipertensi
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV

Tabel 3.3 Matriks Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	• Terlaksananya konsultasi dengan mentor • Tersedianya catatan konsultasi • Dokumentasi	1. Berorientasi pelayanan Saya mendengarkan arahan dari mentor dengan baik dalam pelaksanaan aktualisasi 2. Kolaboratif Konsultasi saya dengan mentor merupakan bentuk kolaborasi dimana saya akan membantu mentor dalam mengatasi isu yang menjadi tugas dan fungsi mentor 3. Harmonis Selama berkonsultasi saya menjaga komunikasi dengan menyampaikan pendapat dengan sopan dan menghargai pendapat mentor 4. Adaptif Setelah berkonsultasi saya menerima masukan dan menyesuaikan dengan arahan dari mentor 5. Akuntabel Arahan dari mentor akan saya catat dengan sebaik-baiknya disertai dengan bukti sebagai bentuk tanggung jawab saya 6. Kompeten Saya akan memahami materi	• Penulis • Mentor	Tidak	Tidak Ada	Kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan nilai Kolaboratif dimana konsultasi merupakan bentuk kerjasama untuk meminta arahan, informasi dan solusi dari mentor untuk mencapai tujuan bersama, dan juga terdapat nilai kompetensi dimana dengan konsultasi dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan

		2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor	Tersedianya jadwal konsultasi	dan prosedur kegiatan agar diskusi berjalan efektif. 7. Loyal Saya akan berkomitmen mengikuti arahan mentor demi keberhasilan aktualisasi kegiatan. 1. Akuntabel Saya akan memastikan jadwal pertemuan dengan mentor jelas dan dapat dipertanggungjawabkan 2. Berorientasi Pelayanan Saya membuat jadwal pertemuan dengan mentor terlebih dahulu untuk menghargai waktu dan memudahkan proses konsultasi 3. Kompeten Saya membuat jadwal pertemuan dengan mentor sebagai persiapan meningkatkan kemampuan saya secara optimal. 4. Harmonis Saya akan menghargai waktu dan kesibukan mentor dengan sopan dan tepat waktu 5. Adaptif Saya akan menyesuaikan waktu dan metode konsultasi sesuai kondisi mentor 6. Kolaboratif Saya akan membangun				
--	--	---	-------------------------------	---	--	--	--	--

		3. Membuat surat dukungan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya surat dukungan yang ditandatangani dengan mentor	komunikasi yang baik dengan mentor dalam membuat jadwal pertemuan dengan mentor 7. Loyal Saya membuat jadwal pertemuan sesuai arahan mentor mengikuti ketentuan jadwal yang telah ditetapkan 1. Akuntabel Saya membuat surat dukungan sesuai arahan mentor dengan penuh tanggung jawab dan teliti. 2. Adaptif Saya menyesuaikan cara pembuatan surat dukungan sesuai prosedur dan arahan mentor 3. Kompeten Saya membaca prosedur cara pembuatan surat yang baik akan memahami dan melaksanakan arahan mentor agar surat dukungan sesuai prosedur yang berlaku 4. Berorientasi Pelayanan Saya akan memastikan arahan yang diberikan menjadi pedoman untuk pembuatan surat dukungan yang bermanfaat untuk terlaksananya kegiatan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan puskesmas				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				5. Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan mentor dalam pembuatan surat dukungan 6. Harmonis Saya akan menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan saling menghargai selama proses pembuatan surat dukungan dengan mentor 7. Loyal Saya akan mengikuti arahan mentor dengan penuh komitmen dalam pembuatan surat dukungan				
2.	Membuat leaflet dan video tentang hipertensi dan membuat kuesioner	1. Membuat leaflet dan video tentang hipertensi dan membuat kuesioner	• Terbentuknya leaflet dan video • Tersedianya Lembar kuesioner	1. Kolaboratif Saya berkoordinasi dengan tenaga medis yang lain membahas tentang pembuatan leaflet dan video dan kuesioner, dan mendiskusikan penyuluhan yang akan dilaksanakan 2. Akuntabel Membuat leaflet, video dan kuesioner, semenarik mungkin dengan teliti serta tanggung jawab 3. Adaptif Saya membuat leaflet dan video dan kuesioner untuk pembuatannya dimana kita beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital 4. Kompeten Saya membuat leaflet, video dan kuesioner yang berkualitas	• Penulis • Mentor	Tidak	Tidak Ada	Penguatan nilai organisasi yang terdapat pada kegiatan ini yaitu nilai Adaptif dimana peserta bisa menyesuaikan diri menghadapi perubahan dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik

		2. Konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai video dan leaflet sebagai media informasi edukasi dan kuesioner	• Terlaksananya konsultasi dengan mentor • Catatan konsultasi • Dokumentasi	agar menghasilkan video yang menarik 5. Berorientasi Pelayanan Saya membuat leaflet, video dan kuesioner dengan penyampaian yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien dan petugas 6. Loyal Saya membuat leaflet, video dan kuesioner sesuai arahan mentor dengan konsisten agar menjaga nama baik puskesmas 7. Harmonis Saya akan menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai				
				1. Berorientasi pelayanan Saya mendengarkan arahan dari mentor dengan baik dalam pembuatan leaflet, video dan kuesioner 2. Harmonis Selama berkonsultasi saya menjaga komunikasi dengan menyampaikan pendapat dengan sopan dan menghargai pendapat mentor 3. Adaptif Setelah berkonsultasi saya menerima masukan dan menyesuaikan dengan arahan dari mentor 4. Akuntabel Saya menyajikan hasil leaflet,				

				video dan kuesioner dengan jelas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan mentor. 5. Kompeten Saya menampilkan isi leaflet, video dan kuesioner yang sesuai prosedur yang benar, menunjukkan kemampuan teknis secara profesional. 6. Kolaboratif Saya bekerja sama dengan mentor dan rekan tim untuk memperbaiki serta menyempurnakan leaflet, video dan kuesioner 7. Loyal Saya menunjukkan hasil leaflet, video dan questioner kepada mentor sesuai arahan				
3.	Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi	- Menulis daftar hadir peserta penyuluhan. - Menyampaikan penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video. - Melaksanakan pembagian kuesioner	- Lembar daftar hadir pasien hipertensi. - Tersampaikan nya leaflet dan video penyuluhan dengan baik - Terlaksananya pemberian lembar kuesioner - Dokumentasi - Notulen	Akuntabel Saya akan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan, memastikan data dan materi penyuluhan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan Berorientasi pelayanan Saya melaksanakan penyuluhan sebagai bentuk nyata pelayanan prima dan saya menyampaikan penyuluhan dengan baik, jelas	- Penulis - Pasien hipertensi - Tim Promkes - Tim PTM	Tidak	Tidak Ada	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai-nilai di organisasi yaitu nilai Berorientasi Pelayanan karena kegiatan penyuluhan ini mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi pasien dan masyarakat. Sehingga pasien dan masyarakat semakin bertambah tingkat pengetahuannya dan teredukasi.

				dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta penyuluhan 3. Kolaboratif Saya akan bekerjasama dengan rekan tim kesehatan lainnya untuk tercapainya edukasi yang efektif dan efisien 4. Harmonis Selama memberikan edukasi penyuluhan saya menjaga komunikasi dua arah dengan menyampaikan edukasi dengan sopan dan menghargai pertanyaan peserta penyuluhan 5. Kompeten Saya akan melakukan penyuluhan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar informasi yang diberikan relevan dan bermanfaat 6. Loyal Saya melaksanakan penyuluhan yang menunjukkan komitmen dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai arahan mentor 7. Adaptif Saya akan menyesuaikan penyajian informasi pada leaflet dan video dengan berkembang				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				an teknologi dan kebutuhan masyarakat agar pesan mudah dipahami				
4.	Melakukan evaluasi dan laporan kegiatan	1. Memeriksa lembar kuesioner 2. Mengelola, menganalisis dan menginput data kuesioner	• Mendapatkan nilai peserta setelah pelaksanaan penyuluhan. • Tersedianya catatan hasil analisis	1. Kompeten Saya akan menganalisis hasil secara akurat sesuai prosedur. 2. Adaptif Saya akan menyesuaikan perbaikan berdasarkan hasil kegiatan yang dievaluasi agar lebih efektif. 3. Akuntabel Saya akan mendokumentasi kan hasil kegiatan yang dievaluasi agar dapat dipertanggungjawabkan. 4. Berorientasi Pelayanan Saya akan memastikan hasil kegiatan yang dievaluasi memenuhi ketentuan agar bermanfaat bagi pasien dan masyarakat 5. Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan petugas terkait untuk memastikan hasil kegiatan yang dievaluasi sesuai ketentuan 6. Harmonis Saya akan menghargai masukan rekan kerja dalam proses evaluasi dan menjaga komunikasi yang baik 7. Loyal Saya akan melaksanakan	• Penulis • Mentor	Tidak	Tidak Ada	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu nilai Akuntabel karena pelaksanaannya dengan penuh tanggung jawab. Setiap temuan dicatat secara rapi dan sistematis. Penulis akan mengolah data hasil monitoring dan evaluasi menjadi laporan yang jelas, akurat, dan mudah dipahami.

		3. Menyusun laporan evaluasi kegiatan 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor berdasarkan data pasien hipertensi dan tingkat pengetahuan pasien	• Laporan aktualisasi • Terlaporkannya hasil kegiatan kepada mentor • Dokumentasi • Notulen	evaluasi sesuai arahan mentor yang menunjukkan keberhasilan dan menjaga nama baik puskesmas. 1. Akuntabel Saya akan membuat laporan yang dapat di pertanggung jawabkan, karena benar, jujur, dan transparan mencerminkan tanggung jawab serta integritas saya dalam melaksanakan tugas dan menyerahkan laporan tepat waktu 2. Kompeten Saya akan membuat laporan dengan jelas dan dapat dipahami, karena yang transparan dan mudah dimengerti akan memudahkan pimpinan dalam mengambil Keputusan. 3. Harmonis Saya akan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan dengan sopan santun dan penuh penghormatan mencerminkan hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, serta menjaga etika dalam lingkungan kerja 4. Adaptif Saya akan menyesuaikan metode penyerahan laporan (cetak dan elektronik) sesuai kebutuhan pimpinan, karena				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				kemampuan beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan atasan 5. Kolaboratif Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor untuk mengevaluasi laporan kegiatan 6. Berorientasi Pelayanan Saya akan menyerahkan laporan yang dapat digunakan pimpinan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kepada pasien 7. Loyal Saya akan menyerahkan laporan final kepada pimpinan tepat waktu sebagai bentuk loyalitas dan ketaatan pada arahan. Hal ini menunjukkan kesetiaan, komitmen, dan dedikasi saya dalam menjalankan tugas serta mendukung kelancaran tujuan organisasi				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Tabel 3.4 Matriks Rancangan Kegiatan

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
2.	Akuntabel	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
3.	Kompeten	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
4.	Harmonis	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
5.	Loyal	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
6.	Adaptif	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
7.	Kolaboratif	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		21	21	14	14	7	7	7	7	7	7	56	56

Tabel 3.5 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Banyak pasien yang tidak rutin datang untuk kontrol tekanan darah dan sering lupa jadwal pemeriksaan	Pasien lebih teratur melakukan kontrol sesuai jadwal yang ditentukan setelah dilakukan edukasi dan pengingat
Edukasi masih bersifat pasif dan belum terjadwal dengan baik	Kegiatan edukasi dilakukan secara rutin melalui penyuluhan langsung dan media informasi yang menarik dan mudah dipahami
Belum ada kerja sama yang optimal antara tenaga kesehatan, kader, dan perangkat desa	Terjalin kerja sama aktif dalam memantau pasien dan menyampaikan informasi kontrol
Pelayanan masih bersifat administratif dan reaktif	Pegawai lebih proaktif dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif kepada pasien hipertensi
Sebagian masyarakat kurang percaya diri atau enggan berkunjung untuk kontrol rutin	Kepercayaan masyarakat meningkat karena pelayanan lebih aktif, ramah, dan responsif

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Terselesaikannya core isu mengenai Kurangnya kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi individu maupun instansi.

1) Manfaat Bagi Individu Peserta

Manfaat bagi individu, meningkatnya kepatuhan terhadap kontrol tekanan darah secara rutin dapat membantu mencegah terjadinya komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Selain itu, pasien menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, sehingga kualitas

hidup mereka meningkat dan kondisi kesehatannya lebih terpantau dengan baik.

2) Manfaat Bagi Instansi

Sementara itu, bagi instansi seperti puskesmas, keberhasilan dalam meningkatkan kepatuhan pasien berkontribusi pada penurunan angka komplikasi akibat hipertensi dan peningkatan efektivitas program pengendalian penyakit tidak menular (PTM). Hal ini juga memperkuat citra positif instansi di mata masyarakat, meningkatkan kepercayaan terhadap layanan kesehatan yang diberikan, serta mendukung tercapainya target kinerja dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat.

3) Manfaat Bagi Stakeholders

Bagi tenaga kesehatan, keberhasilan ini mempermudah proses pemantauan kondisi pasien dan meningkatkan efektivitas intervensi medis serta edukasi kesehatan yang diberikan. Bagi pemerintah daerah atau dinas kesehatan, meningkatnya kepatuhan pasien mendukung pencapaian target program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) dan menurunkan beban pembiayaan kesehatan akibat komplikasi hipertensi. Selain itu, bagi masyarakat luas, keberhasilan penanganan isu ini dapat menumbuhkan budaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pencegahan penyakit melalui pemeriksaan rutin. Secara keseluruhan, kolaborasi antar-stakeholder dalam menyelesaikan isu ini memperkuat sistem kesehatan, meningkatkan efisiensi layanan, serta mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Dengan demikian, penyelesaian core isu ini tidak hanya berdampak pada

peningkatan kinerja individu dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal, tetapi juga turut memperkuat peran dan fungsi Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Melalui peningkatan kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol secara rutin, kualitas pelayanan menjadi lebih efektif dan terarah, angka kejadian komplikasi dapat ditekan, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat. Hal ini sekaligus mencerminkan keberhasilan Puskesmas dalam melaksanakan upaya promotif dan preventif, serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan di tingkat daerah maupun nasional.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi untuk kontrol	Monitoring dan evaluasi kepatuhan pasien hipertensi	Setiap bulan	Dokter, Perawat, dan Petugas Program PTM	Dana operasional Puskesmas	Mengetahui efektivitas kegiatan dan tingkat kepatuhan pasien secara berkelanjutan termasuk dalam kegiatan rutin PTM
2	Mengembangkan kegiatan edukasi berkelanjutan melalui penyuluhan, konseling, dan media sosial	Kegiatan edukasi dan penyuluhan berkelanjutan	Setiap triwulan	Petugas Promkes, Dokter, dan Perawat	Dana BOK / Promkes	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien tentang pentingnya kontrol hipertensi dapat menggunakan media cetak dan digital
3	Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor (kader kesehatan, perangkat desa, organisasi)	Koordinasi lintas sektor dan program	Setiap semester	Penanggung Jawab Program PTM dan Kader Kesehatan	Dana operasional lintas program	Memperluas dukungan dalam pendampingan pasien hipertensi dengan melibatkan kader dan perangkat desa

	masyarakat)					
4	Mendorong partisipasi aktif pasien dan keluarga dalam kegiatan kontrol rutin	Pendampingan pasien dan keluarga	Berkelanjutan	Petugas Kesehatan dan Keluarga Pasien	Swadaya /dukungan masyarakat	Membentuk kebiasaan positif dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kesehatan
5.	Menjadikan kegiatan peningkatan kepatuhan kontrol hipertensi sebagai bagian dari program rutin Puskesmas	Integrasi kegiatan ke dalam program rutin Puskesmas	Tahunan	Kepala Puskesmas dan Tim PTM	Dana rutin Puskesmas	Menjamin keberlanjutan program dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang dikelola oleh tim PTM dan manajemen Puskesmas

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan konsultasi dengan mentor merupakan bagian penting dalam proses aktualisasi nilai-nilai dasar ASN. Melalui kegiatan ini, peserta melakukan komunikasi dan koordinasi secara aktif dengan mentor terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan aktualisasi yang telah dirancang. Konsultasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan tujuan pembelajaran Latsar dan mencerminkan penerapan nilai BerAKHLAK serta peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Dalam proses ini, peserta mendapatkan bimbingan, masukan, dan arahan dari mentor mengenai strategi pelaksanaan kegiatan, penyusunan instrumen evaluasi, serta cara menghadapi kendala di lapangan. Diskusi juga diarahkan agar kegiatan aktualisasi memiliki keberlanjutan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat maupun instansi.

Kegiatan konsultasi ini membantu peserta mengembangkan sikap adaptif, kompeten, dan akuntabel, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab serta profesionalisme dalam melaksanakan tugas sebagai ASN. Dengan adanya pendampingan mentor, pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang diharapkan.

b. Kegiatan 2

Kegiatan aktualisasi ini merupakan penerapan nilai-nilai dasar ASN melalui pembuatan media edukasi kesehatan berupa leaflet, video, dan kuesioner tentang hipertensi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat, khususnya pasien hipertensi, mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan penerapan gaya hidup sehat. Melalui pembuatan leaflet, informasi dasar tentang hipertensi seperti penyebab, gejala, pencegahan, dan pentingnya kontrol kesehatan disampaikan dengan bahasa sederhana dan visual menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat. Sementara itu, video edukatif digunakan sebagai sarana promosi kesehatan yang lebih interaktif, menampilkan pesan-pesan ajakan untuk rutin memeriksakan tekanan darah dan menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, kuesioner disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil kuesioner menjadi dasar evaluasi efektivitas kegiatan dan perbaikan strategi edukasi berikutnya.

Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis ASN dalam menyusun media promosi kesehatan, tetapi juga membentuk habituasi nilai-nilai BerAKHLAK, seperti adaptif, kompeten, dan kolaboratif, dalam memberikan pelayanan publik yang bermanfaat dan berkelanjutan.

c. Kegiatan 3

Kegiatan ini merupakan bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berorientasi pada masyarakat melalui

pelaksanaan penyuluhan edukasi tentang hipertensi. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan pasien serta masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi secara dini. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode tatap muka dan interaktif, menggunakan media edukatif seperti leaflet, video, dan alat peraga sederhana agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan menarik minat peserta. Materi yang disampaikan mencakup pengertian hipertensi, faktor risiko, bahaya komplikasi, serta cara pencegahan melalui pola makan sehat, aktivitas fisik teratur, dan pemeriksaan tekanan darah rutin. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga tekanan darah tetap normal serta terdorong untuk melakukan kontrol secara teratur di Puskesmas. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan ASN dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi kesehatan, dan membangun hubungan kolaboratif dengan masyarakat serta tenaga kesehatan lainnya.

Pelaksanaan penyuluhan ini mencerminkan penerapan nilai BerAKHLAK, terutama nilai kompeten, kolaboratif, dan loyal, dalam menjalankan peran sebagai pelayan masyarakat yang profesional dan berintegritas.

d. Kegiatan 4

Kegiatan pelaporan dan evaluasi hasil aktualisasi merupakan tahap akhir dari proses penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan nyata di tempat kerja. Pada tahap ini, peserta menyusun laporan secara sistematis yang memuat seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi mulai dari identifikasi isu,

perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja serta pelayanan publik. Evaluasi dilakukan dengan menilai efektivitas kegiatan, ketercapaian tujuan, serta perubahan positif yang terjadi setelah pelaksanaan aktualisasi, baik bagi individu, instansi, maupun masyarakat. Selain itu, peserta juga melakukan refleksi terhadap penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, seperti akuntabel, loyal, dan harmonis, dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil evaluasi kemudian dikonsultasikan kembali dengan mentor dan pihak terkait untuk mendapatkan masukan dalam perbaikan serta pengembangan kegiatan ke depan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mampu menilai keberhasilan aktualisasi secara objektif, tetapi juga belajar untuk terus berinovasi, memperbaiki diri, dan menjaga keberlanjutan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

e. Kegiatan 5

Kegiatan membuat laporan pelaksanaan aktualisasi merupakan tahap akhir dari keseluruhan proses pembelajaran Latsar CPNS. Pada tahap ini, peserta menyusun laporan yang berisi rangkaian kegiatan mulai dari identifikasi isu, perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil evaluasi serta tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi. Penyusunan laporan dilakukan secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN). Melalui kegiatan ini, peserta belajar untuk menata hasil kerja secara terstruktur, mengolah data dan informasi menjadi dokumen pertanggungjawaban yang

komprehensif, serta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN dalam bentuk nyata. Proses penyusunan laporan juga menjadi sarana refleksi diri bagi peserta untuk menilai sejauh mana penerapan nilai-nilai BerAKHLAK telah diwujudkan dalam kegiatan aktualisasi di tempat kerja. Selain itu, laporan pelaksanaan aktualisasi ini menjadi dasar penilaian mentor, coach, dan penguji dalam menentukan keberhasilan peserta selama mengikuti Latsar CPNS. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menegaskan kompetensi peserta dalam melaksanakan tugas ASN secara profesional dan akuntabel, tetapi juga memperkuat komitmen untuk terus memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Gagasan kreatif ini berfokus pada upaya optimalisasi peningkatan kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin melalui edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV. Berdasarkan hasil identifikasi isu, rendahnya kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol tekanan darah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, motivasi, serta pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan rutin dan risiko komplikasi akibat hipertensi yang tidak terkontrol. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang gagasan kreatif berupa pengembangan media edukatif dan kegiatan penyuluhan terpadu yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami masyarakat. Bentuk kegiatan meliputi:

1. Pembuatan leaflet, video edukatif, dan kuesioner yang mudah dipahami dan menarik tentang hipertensi untuk meningkatkan literasi kesehatan pasien.

2. Pelaksanaan penyuluhan langsung di Puskesmas dan posyandu lansia dengan metode partisipatif agar masyarakat lebih aktif berdiskusi.
3. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran pesan kesehatan secara berkelanjutan.

Melalui gagasan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan kepatuhan pasien dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara teratur, sekaligus memperkuat peran Puskesmas dalam upaya promotif dan preventif penyakit tidak menular (PTM). Gagasan ini juga mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya adaptif, kompeten, dan kolaboratif, dalam meningkatkan mutu pelayanan publik di bidang kesehatan. Dengan terlaksananya inovasi ini, UPT Puskesmas Sitiung IV tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas program pengendalian hipertensi, tetapi juga menciptakan model edukasi yang dapat direplikasi di wilayah kerja lainnya sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif.

3. Capaian Penyelesaian Isu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berfokus pada peningkatan kepatuhan pasien hipertensi melalui edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV memberikan hasil yang signifikan. Setelah dilakukan serangkaian kegiatan seperti pembuatan media edukatif, penyuluhan langsung, dan pemantauan pasien, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Pasien menjadi lebih memahami bahaya komplikasi akibat hipertensi yang tidak terkontrol dan lebih termotivasi untuk melakukan kontrol sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Selain memberikan dampak positif bagi pasien, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang komunikatif serta memperkuat koordinasi antarpetugas dan kader. Secara keseluruhan, isu “Kurangnya Kepatuhan Pasien Hipertensi untuk Melakukan Kontrol” dapat diselesaikan melalui pendekatan edukatif yang berkelanjutan, partisipatif, dan berbasis kolaborasi lintas sektor.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena perannya sangat vital dalam pembentukan karakter ASN yang profesional, berintegritas, dan berkualitas, serta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap pelaksanaan tugas. Kami merekomendasikan agar pendampingan dan pembimbingan kepada peserta tetap dilaksanakan hingga seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi (termasuk rencana tindak lanjut) benar-benar selesai diimplementasikan, untuk menjamin dampak inovasi dapat dipertahankan.

2. Untuk Instansi

Instansi asal peserta diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi ASN baru, baik dalam bentuk pendampingan moral, administratif, maupun teknis. Dukungan ini penting agar penerapan nilai-nilai dasar ASN di lingkungan kerja dapat berjalan

secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, instansi perlu mendorong terwujudnya budaya kerja yang mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, melalui kegiatan pembinaan rutin, pemberian teladan dari pimpinan, serta evaluasi kinerja berbasis nilai-nilai tersebut.

Instansi juga disarankan untuk melanjutkan program edukasi dan promosi kesehatan secara berkelanjutan, khususnya dalam pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi, agar upaya peningkatan kepatuhan pasien terhadap kontrol rutin dapat terus berlangsung. Selain itu, pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga kesehatan sangat diperlukan, terutama dalam bidang komunikasi efektif, promosi kesehatan, serta pengelolaan program penyakit tidak menular, sehingga kualitas pelayanan publik dapat semakin meningkat. Lebih lanjut, instansi diharapkan membangun kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah nagari, tokoh masyarakat, dan lembaga sosial di wilayah kerja Puskesmas untuk mendukung keberhasilan program edukasi kesehatan dan pengendalian hipertensi. Sinergi ini akan memperkuat efektivitas kegiatan promotif dan preventif serta memperluas jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi 2. Catatan Konsultasi Mentor 3. Jadwal Konsultasi 4. Surat Dukungan Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN. Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. 2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor 3. Membuat surat dukungan dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi ➤ Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN : a. Berorientasi Pelayanan Mendengarkan arahan dan membuat jadwal pertemuan serta surat dukungan mentor dengan baik dalam pelaksanaan aktualisasi. b. Akuntabel Mencatat arahan dari mentor dengan sebaik-baiknya dan membuat jadwal pertemuan serta surat dukungansesuai arahan mentor dengan teliti dan penuh tanggung jawab. 3. Harmonis Menjaga adab dan sopan santun saat melakukan konsultasi dengan mentor.	

4. Adaptif

Beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mencari bahan materi/konsultasi.

5. Kolaboratif

Menerima arahan dan masukan dari mentor dengan baik terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi.

6. Loyal

Menerapkan nilai sila ke-4 pancasila dalam melakukan musyawarah untuk mufakat selama melakukan diskusi dan konsultasi Bersama mentor.

7. Kompeten

Ketika meminta izin persetujuan rancangan laporan aktualisasi saya bersikap hormat kepada mentor selaku penentu kebijakan.

➤ **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang laporan aktualisasi dan apa yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi, Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya dokumentasi konsultasi
2. Tersedianya catatan konsultasi
3. Tersedianya jadwal konsultasi
4. Tersedianya bukti surat dukungan dari mentor

➤ **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

- a. Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor

Pada hari rabu tanggal 10 September 2025 penulis menyiapkan dan

menyerahkan konsep rancangan aktualisasi kepada mentor setelah sebelumnya penulis meminta waktu konsultasi yang dilaksanakan diUPT Sitiung IV. Rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasi kan dengan mentor penulis siapkan terlebih dahulu berupa berkas dokumen yang berisikan tahapan-tahapan kegiatan penyusunan aktualisasi selama masa habituasi sebulan kedepan.

- b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Setelah menyerahkan konsep rancangan aktualisasi kepada mentor penulis langsung bekonsultasi dengan mentor, konsultasi dilakukan lebih kurang 30 menit yang membahas tentang tahapan- tahapan kegiatan aktualisasi selama masa habituasi sebulan kedepan. Selama konsultasi penulis menggunakan Bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana yang harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor

- c. Meminta persetujuan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan

Pada saat konsultasi dengan mentor penulis juga meminta persetujuan kepada mentor dengan menandatangani draft surat persetujuan pelaksanaan ktualisasi yang sudah dibuat penulis sendiri. Pada saat meminta persetujuan kepada mentor penulis meminta dengan Bahasa yang sopan dan ramah agar terciptanya suasana yang harmonis. Penulis berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi

sesuai kompetensi yang penulis miliki. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

➤ **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

Kegiatan konsultasi dengan mentor bermanfaat dalam misi pertama UPT Puskesmas Sitiung IV yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”

➤ **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN apabila kegiatan tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor ini tidak diselenggarakan berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK maka akan terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan mentor, menyebabkan terjalinnya hubungan dan komunikasi yang kurang baik, menjadi hubungan yang tidak harmonis yang berdampak terhambatnya kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Secara tidak langsung berdampak kepada pelaksanaan aktualisasi karena proses konsultasi diperlukan agar kegiatan aktualisasi ini berjalan dengan baik.

➤ **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 1 : Dokumentasi Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
PELATIHAN DASAR CPNS 2025
ANGKATAN XVI

NAMA : dr. Santi Puspita Sari
 NIP : 19920807 202505 2 001
 JABATAN : Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum
 NDH : A16.4.31
 INSTANSI : UPT Puskesmas Sitiung IV

No	Hari/Tgl	Uraian Konsultasi	Media	TTD
1	Jumat / 12 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya	- Dokumentasi: - Catatan Konsultasi - Jadwal Penulisan - Formulir dukungan mentor	
2				
3				
4				
5				

Gambar 2 : Catatan Konsultasi Mentor

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

Nama : dr. Santi Puspita Sari
 Unit Kerja : UPT Puskesmas Sitiung IV
 Judul/Core Isu / Kegiatan : Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Aktualisasi Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV
 IV

Kegiatan Aktualisasi Yang Disiapkan Peserta

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Capaian
1	Konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi 2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor 3. Membuat surat dukungan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Terlaksananya konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi terkait arahan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi 3. Terdokumentasinya kegiatan konsultasi dengan mentor 4. Tersedianya jadwal pertemuan dengan mentor 5. Tersedianya surat dukungan yang telah ditandatangani dengan mentor
2	Membuat Leaflet dan Video tentang hipertensi dan membuat kuesioner	1. Membuat leaflet dan video tentang hipertensi dan membuat kuesioner 2. Konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai leaflet dan video sebagai media informasi edukasi dan kuesioner sebagai media evaluasi	1. Terbentuknya leaflet dan video sebagai media informasi 2. Terbentuknya lembar kuesioner sebagai media evaluasi 3. Terlaksananya konsultasi dengan mentor 4. Tersedianya catatan konsultasi terkait arahan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi 5. Terdokumentasinya kegiatan konsultasi dengan mentor
3	Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi	1. Menulis daftar hadir peserta penyuluhan 2. Menyampaikan penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video 3. Melaksanakan pembagian kuesioner	1. Lembar daftar hadir pasien hipertensi 2. Tersampainya leaflet dan video penyuluhan dengan baik 3. Terlaksananya pemberian lembar kuesioner 4. Terdokumentasinya kegiatan penyuluhan edukasi tentang hipertensi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Capaian
4	Melakukan monitoring dan evaluasi	1. Memeriksa lembar kuesioner 2. Mengelola, menganalisis dan menginput data kuesioner	1. Terlaksananya pemeriksaan lembar kuesioner 2. Tersedianya catatan hasil analisis
5	Membuat laporan pelaksanaan aktualisasi	1. Membuat laporan aktualisasi 2. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor berdasarkan data pasien hipertensi dan tingkat pengetahuan pasien	1. Tersedianya laporan aktualisasi 2. Terlaporkannya hasil kegiatan kepada mentor 3. Tersedianya catatan konsultasi 4. Terdokumentasinya kegiatan konsultasi dengan mentor

Rekomendasi

Dharmasraya, 12 September 2025
MENTOR


dr. Mahendra Candra Karim
NIP. 19850527 201704 1 001

Gambar 3 : Surat Dukungan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITIUNG IV
Alamat : Jorong Ranah Jaya Nagari Koto gadang, Kec. Koto Besar kode pos 27084
Email : puskesmasitiung4@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : dr. Santi Puspa Sari
 NIP : 19920807 202505 2 001
 Instansi : UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
 Jabatan : Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum

Dengan ini saya sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS mengajukan jadwal kegiatan aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV" yang akan dilaksanakan di unit kerja. Dengan ini saya memohon persetujuan dari Mentor dan Kepala Puskesmas agar jadwal tersebut dapat berjalan terarah sesuai tujuan Latar dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dharmasraya, 12 September 2025



 dr. Mahendra Candra Karim
 NIP. 19850527 201704 1 001
 dr. Santi Puspa Sari
 NIP. 19920807 202505 2 001

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV


 dr. Rahmi Harnadus
 NIP. 198807042017042002

Gambar 4 : Surat Persetujuan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITIUNG IV
Alamat : Jorong Ranah Jaya Nagari Koto gadang, Kec. Koto Besar kode pos 27084
Email : puskesmasitiung4@gmail.com

JADWAL KONSULTASI

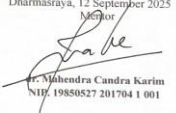
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : dr. Mahendra Candra Karim
 NIP : 19850527 201704 1 001
 Instansi : UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
 Jabatan : Koordinator UKP UPT Puskesmas Sitiung IV – Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyepakati jadwal konsultasi untuk pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh pelaksana aktualisasi pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 12 September 2025
 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat : Ruang Klaster 3 UPT Puskesmas Sitiung IV

Dharmasraya, 12 September 2025


 dr. Mahendra Candra Karim
 NIP. 19850527 201704 1 001


PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SITIUNG IV
Alamat : Jorong Ranah Jaya Nagari Koto gadang, Kec. Koto Besar kode pos 27084
Email : puskesmasitiung4@gmail.com

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN (10 September - 13 September 2025)							
2.	Membuat leaflet dan video tentang hipertensi dan membuat kuesioner (15 September - 18 September 2025)							
3.	Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi (19 September – 19 Oktober 2025)							
4.	Melakukan monitoring dan evaluasi (20 Oktober – 22 Oktober 2025)							
5.	Melaporkan hasil aktualisasi kepada mentor (23 Oktober – 24 Oktober 2025)							

Gambar 5 : Jadwal Konsultasi

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	12 September 2025	• Rancangan aktualisasi disetujui • Lanjutkan kegiatan aktualisasinya	• Dokumentasi • Catatan konsultasi • Jadwal Konsultasi • Formulir dukungan mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Membuat Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September – 18 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya leaflet dan video sebagai media informasi edukasi 2. Tersedianya lembar kuesioner 3. Terlaksananya konsultasi dengan mentor 4. Tersedianya Catatan Konsultasi Mentor 5. Tersedianya Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : ➤ Membuat Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi. Tahapan Kegiatan : 1. Membuat Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi. 2. Melakukan konsultasi dengan mentor meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai Leaflet, Video dan Kuesioner. ➤ Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan Saya akan membuat leaflet, video dan kuesioner yang menarik dan yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pasien dan petugas. 2. Akuntabel Membuat leaflet, video dan kuesioner, semenarik mungkin dengan teliti serta	

tanggung jawab

3. Harmonis

Selama berkonsultasi saya menjaga komunikasi dengan menyampaikan pendapat dengan sopan dan menghargai pendapat mentor.

4. Adaptif

Saya membuat leaflet dan video dan kuesioner untuk pembuatannya dimana kita beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

5. Kolaboratif

Saya berkoodinasi dengan tenaga medis yang lain membahas tentang pembuatan leaflet dan video dan kuesioner, dan mendiskusikan penyuluhan yang akan dilaksanakan.

6. Loyal

Saya akan membuat leaflet, video dan kuesioner sesuai arahan mentor dengan konsisten agar menjaga nama baik puskesmas.

7. Kompeten

Saya akan membuat leaflet, video dan kuesioner yang berkualitas agar menghasilkan video yang menarik.

➤ Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan Membuat Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi dan melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai Leaflet, Video dan Kuesioner.mengenai apa yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi, Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya leaflet dan video sebagai media informasi edukasi
2. Tersedianya lembar kuesioner
3. Terlaksananya konsultasi dengan mentor
4. Tersedianya Catatan Konsultasi Mentor
5. Tersedianya Dokumentasi

➤ **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Membuat Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi

Pada hari rabu tanggal 15 - 18 September 2025 penulis membuat leaflet, video dan kuesioner. Pembuatan leaflet, video dan kuesioner yang menarik dan mudah dimengerti dengan kombinasi teks dan gambar / ilustrasi sebagai media informasi edukasi penyuluhan .

2. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai Leaflet, Video dan Kuesioner.

Melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor mengenai Leaflet, Video dan Kuesioner. Selama konsultasi penulis menggunakan Bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana yang harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor.

➤ **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi**

Kegiatan konsultasi dengan mentor bermanfaat dalam misi pertama UPT Puskesmas Sitiung IV yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”

➤ **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN apabila kegiatan tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan pembuatan Leaflet, Video dan Kuesioner tentang Hipertensi dan pelaksanaan konsultasi dengan mentor ini tidak diselenggarakan berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK maka akan terjadi isi leaflet, video dan kuesioner tidak menarik dan sulit dipahami. Tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan tidak bermanfaat bagi pasien dan petugas.

➤ **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 1 : Pelaksanaan membuat media edukasi berupa leaflet, video dan kuesioner





Gambar 2 : Media Informasi edukasi Leaflet, Poster dan Video



Gambar 3 : Dokumentasi Konsultasi

**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
PELATIHAN DASAR CPNS 2025
ANGKATAN XVI**

NAMA : dr. Santi Puspita Sari
 NIP : 19920807 202505 2 001
 JABATAN : Dokter Ahli Pertama – Dokter Umum
 NDH : A16.4.31
 INSTANSI : UPT Puskesmas Sitiung IV

No	Hari/Tgl	Uraian Konsultasi	Media	TTD
1	Jumat / 12 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silahkan lanjutkan kegiatan aktualisasinya	- Dokumentasi - Catatan Pembinaan - Jadwal Konsultasi - Formulir dukungan mentor	
2	Kamis / 18 September 2025	- Buat media informasi edukasi yang jelas dan menarik dengan kombinasi teks dan gambar/ilustrasi agar lebih mudah dipahami - Sudah bagus, lanjutkan pemberian edukasi melalui penyuluhan	- Leaflet, video dan kuesioner - Catatan dan arahan bimbingan dari mentor - Dokumentasi	

Gambar 4 : Catatan Konsultasi Mentor

KUESIONER KEPATUHAN KONTROL PASIEN HIPERTENSI

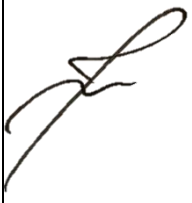
Nama : _____ P / L
 Umur : _____
 Pekerjaan : _____
 Alamat : _____

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menurut anda paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah $\geq 140 / 90$ mmHg		
2.	Sakit kepala, jantung berdebar, sering gelisah, penglihatan kabur, sulit tidur dan mudah marah merupakan gejala hipertensi		
3.	Merokok merupakan salah satu faktor resiko penyebab hipertensi		
4.	Konsumsi garam berlebih bisa menyebabkan hipertensi		
5.	Hipertensi tidak mematikan		
6.	Setiap bulan saya rutin kontrol ke puskesmas		
7.	Saya hanya akan ke Puskesmas saat ada keluhan berat saja		
8.	Jarak dari rumah saya ke Puskesmas jauh		
9.	Saya malas kontrol karena tidak punya kendaraan dan tidak ada yang mengantar		
10.	Saya harus kontrol tepat waktu (sebelum habis obat) agar tekanan darah saya terkontrol		
11.	Saya merasa pengobatan yang saya jalani tidak ada gunanya bagi saya		
12.	Keluarga tidak marah ketika saya tidak mau kontrol dan minum obat		
13.	Keluarga membiarkan saya makan dan minum apa yang saya sukai walaupun itu tidak sesuai anjuran		
14.	Saya tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi		
15.	Dokter dan petugas kesehatan memberi kesempatan kepada saya untuk bertanya hal-hal yang saya tidak mengerti		

Gambar 5 : Lembar Kuesioner

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	18 September 2025	•Buat media informasi edukasi yang jelas dan menarik dengan kombinasi teks dan gambar/ ilustrasi agar lebih muudah dipahami •Sudah baik, lanjutkan kegiatan pemberian penyuluhan edukasi	• Leaflet, video dan kuesioner • Catatan mentor • Dokumentasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 September – 19 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Lembar daftar hadir pasien hipertensi. 2. Tersampainya penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video. 3. Terlaksananya pembagian lembar kuesioner 4. Tersedianya Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : ➤ Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi Tahapan Kegiatan : 1. Tersedianya Lembar daftar hadir pasien hipertensi. 2. Tersampainya penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video. 3. Terlaksananya pembagian lembar kuesioner 4. Tersedianya Dokumentasi ➤ Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan Saya akan melaksanakan penyuluhan sebagai bentuk nyata pelayanan prima dan saya menyampaikan penyuluhan dengan baik, jelas dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta penyuluhan	

2. Akuntabel

Saya akan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan, memastikan data dan materi penyuluhan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

3. Harmonis

Selama memberikan edukasi penyuluhan saya menjaga komunikasi dua arah dengan menyampaikan edukasi dengan sopan dan menghargai pertanyaan peserta penyuluhan

4. Adaptif

Saya akan menyesuaikan penyajian informasi pada leaflet dan video dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat agar pesan mudah dipahami

5. Kolaboratif

Saya akan bekerjasama dengan rekan tim kesehatan lainnya untuk tercapainya edukasi yang efektif dan efisien

6. Loyal

Saya melaksanakan penyuluhan yang menunjukkan komitmen dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai arahan mentor

7. Kompeten

Saya akan melakukan penyuluhan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar informasi yang diberikan relevan dan bermanfaat

➤ **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan Melaksanakan penyuluhan edukasi tentang hipertensi sebagai bentuk nyata pelayanan prima dengan menyampaikan penyuluhan dengan baik, jelas dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta penyuluhan. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya Lembar daftar hadir pasien hipertensi.
2. Tersampainya penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video.
3. Terlaksananya pembagian lembar kuesioner
4. Tersedianya Dokumentasi

➤ **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Tersampainya penyuluhan kepada peserta penyuluhan dengan media leaflet dan video.

Menyampaikan penyuluhan dengan baik, jelas dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta penyuluhan akan pentingnya meningkatkan kepatuhan untuk melakukan kontrol pada pasien hipertensi dengan menggunakan leaflet dan video sebagai media informasi yang menarik dan mudah dipahami.

2. Tersedianya lembar daftar hadir dan terlaksananya pembagian lembar kuesioner

Dengan adanya lembar daftar hadir sebagai bukti terlaksananya penyuluhan yang baik dan bertanggungjawab. Dan terlaksananya pembagian lembar

kuesioner yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi meningkatnya pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan edukasi tentang edukasi.

- **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**
Kegiatan konsultasi dengan mentor bermanfaat dalam misi pertama UPT Puskesmas Sitiung IV yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan”
- **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN apabila kegiatan tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan penyuluhan edukasi tentang Hipertensi tidak diselenggarakan berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK maka akan terjadi penyuluhan tidak akan tersampaikan dengan baik, tidak jelas dan sulit dipahami sehingga tidak dapat meningkatkan pengetahuan dan tidak adanya kesadaran peserta penyuluhan untuk meakukan kontrol di Puskesmas.

➤ Dokumentasi Kegiatan

The image shows two examples of 'DAFTAR HADIR' (Attendance Sheet) forms. The left form is for a meeting on September 24, 2017, at 14:00, held at the Puskesmas Sitiung IV. The right form is for a meeting on September 25, 2017, at 14:00, held at the Puskesmas Sitiung IV. Both forms list names, addresses, and initials of participants.

No	Nama	ALAMAT	TT
1	Katrina	St. Sungsung, Hutan	1
2	Sumin	St. Koto, Hutan	2
3	Katrina	St. Sungsung, Hutan	3
4	Wahani	St. Sungsung, Hutan	4
5	Wahani	St. Sungsung, Hutan	5
6	Wahani	St. Sungsung, Hutan	6
7	Wahani	St. Sungsung, Hutan	7
8	Wahani	St. Sungsung, Hutan	8
9	Wahani	St. Sungsung, Hutan	9
10	Wahani	St. Sungsung, Hutan	10
11	Wahani	St. Sungsung, Hutan	11
12	Wahani	St. Sungsung, Hutan	12
13	Wahani	St. Sungsung, Hutan	13
14	Wahani	St. Sungsung, Hutan	14
15	Wahani	St. Sungsung, Hutan	15
16	Wahani	St. Sungsung, Hutan	16
17	Wahani	St. Sungsung, Hutan	17
18	Wahani	St. Sungsung, Hutan	18
19	Wahani	St. Sungsung, Hutan	19
20	Wahani	St. Sungsung, Hutan	20
21	Wahani	St. Sungsung, Hutan	21
22	Wahani	St. Sungsung, Hutan	22
23	Wahani	St. Sungsung, Hutan	23
24	Wahani	St. Sungsung, Hutan	24
25	Wahani	St. Sungsung, Hutan	25
26	Wahani	St. Sungsung, Hutan	26
27	Wahani	St. Sungsung, Hutan	27
28	Wahani	St. Sungsung, Hutan	28
29	Wahani	St. Sungsung, Hutan	29
30	Wahani	St. Sungsung, Hutan	30
31	Wahani	St. Sungsung, Hutan	31
32	Wahani	St. Sungsung, Hutan	32
33	Wahani	St. Sungsung, Hutan	33
34	Wahani	St. Sungsung, Hutan	34
35	Wahani	St. Sungsung, Hutan	35
36	Wahani	St. Sungsung, Hutan	36
37	Wahani	St. Sungsung, Hutan	37
38	Wahani	St. Sungsung, Hutan	38
39	Wahani	St. Sungsung, Hutan	39
40	Wahani	St. Sungsung, Hutan	40

Gambar 1 : Lembar Daftar Hadir





Gambar 2 : Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 3 : Pembagian Leaflet dan Pengisian Lembar Kuesioner



Gambar 4 : Bekerjasama dengan Tim Promkes dan PTM

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	18 September 2025	• Perlu ditingkatkan kegiatan penyuluhan edukasi untuk memberikan hasil yang maksimal • Bertanggung jawab dengan pemegang program PTM dan tim Promkes	Dokumentasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari			
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV			
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV			
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1					
2					

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Mendapatkan nilai peserta setelah pelaksanaan penyuluhan. 2. Tersedianya catatan hasil analisis 3. Laporan aktualisasi 4. Terlaporkannya hasil kegiatan kepada mentor 5. Dokumentasi 6. Catatan konsultasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : ➤ Melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan Tahapan Kegiatan : 1. Memeriksa lembar kuesioner 2. Mengelola, menganalisis dan menginput data kuesioner 3. Menyusun laporan evaluasi kegiatan 4. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor berdasarkan data pasien hipertensi dan tingkat pengetahuan pasien ➤ Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan	

Saya akan memastikan hasil kegiatan yang dievaluasi memenuhi ketentuan agar bermanfaat bagi pasien dan masyarakat

2. Akuntabel

Saya akan membuat laporan yang dapat di pertanggung jawabkan, karena benar, jujur, dan transparan mencerminkan tanggung jawab serta integritas saya dalam melaksanakan tugas dan menyerahkan laporan tepat waktu

3. Harmonis

Saya akan konsultasi dengan mentor terkait laporan kegiatan dengan sopan santun dan penuh penghormatan mencerminkan hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, serta menjaga etika dalam lingkungan kerja

4. Adaptif

Saya akan menyesuaikan metode penyerahan laporan (cetak dan elektronik) sesuai kebutuhan pimpinan, karena kemampuan beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan atasan

5. Kolaboratif

Saya akan bekerja sama dengan petugas terkait untuk memastikan hasil kegiatan yang dievaluasi sesuai ketentuan

6. Loyal

Saya akan menyerahkan laporan final kepada pimpinan tepat waktu sebagai bentuk loyalitas dan ketaatan pada arahan. Hal ini menunjukkan kesetiaan, komitmen, dan dedikasi saya dalam menjalankan tugas serta mendukung kelancaran tujuan organisasi

7. Kompeten

Saya akan membuat laporan dengan jelas dan dapat dipahami, karena yang transparan dan mudah dimengerti akan memudahkan pimpinan dalam mengambil Keputusan.

➤ Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence

Dalam kegiatan evaluasi dan pelaporan peningkatan kepatuhan kontrol pasien hipertensi, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, serta kuesioner untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kegiatan edukasi. Data hasil evaluasi dianalisis untuk melihat peningkatan jumlah pasien yang melakukan kontrol rutin. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan kegiatan yang disahkan oleh Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Mendapatkan nilai peserta setelah pelaksanaan penyuluhan.
2. Tersedianya catatan hasil analisis
3. Laporan aktualisasi
4. Terlaporkannya hasil kegiatan kepada mentor
5. Dokumentasi
6. Catatan konsultasi

➤ Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Memeriksa lembar kuesioner

Proses ini diawali dengan pengumpulan seluruh lembar kuesioner dari peserta kegiatan, kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data meliputi identitas responden, jawaban yang terisi lengkap, serta kejelasan tulisan. Kuesioner

yang belum lengkap diperbaiki melalui klarifikasi langsung kepada responden yang bersangkutan. Setelah itu, dilakukan pengelompokan dan verifikasi jawaban sesuai kategori pertanyaan (misalnya tingkat pemahaman, kepuasan, dan perubahan perilaku pasien terhadap kontrol rutin). Tahapan ini bertujuan untuk memastikan data yang akan dianalisis valid dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan. Produk kegiatan berupa kuesioner yang telah diperiksa dan divalidasi menunjukkan tingkat keakuratan data yang baik. Semua lembar kuesioner sudah terisi lengkap, terbaca jelas, dan siap untuk dilakukan rekapitulasi serta analisis lebih lanjut. Kualitas produk dinilai relevan, reliabel, dan representatif karena mencerminkan persepsi dan tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan edukasi hipertensi. Hasil pemeriksaan kuesioner ini berkontribusi langsung terhadap penyusunan laporan evaluasi yang objektif dan berbasis data nyata di lapangan.

2. Mengelola, menganalisis dan menginput data kuesioner

Setelah seluruh lembar kuesioner diperiksa dan dinyatakan lengkap, langkah selanjutnya adalah mengelola, menganalisis, dan menginput data. Produk kegiatan berupa rekapitulasi dan hasil analisis data kuesioner yang akurat, rapi, dan mudah dipahami. Data tersusun dalam format tabel dan grafik sehingga memudahkan interpretasi hasil. Kualitas produk dinilai baik dan valid karena didasarkan pada data nyata yang telah diverifikasi sebelumnya.

3. Menyusun laporan evaluasi kegiatan

Setelah seluruh data hasil kuesioner dikelola dan dianalisis, langkah berikutnya adalah menyusun laporan evaluasi kegiatan secara sistematis. Proses penyusunan dimulai dengan menyusun kerangka laporan yang mencakup:

pendahuluan, tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, hasil evaluasi, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Data hasil analisis kemudian diintegrasikan ke dalam laporan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian interpretatif agar mudah dipahami. Setiap temuan utama, seperti tingkat peningkatan kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol rutin, dijelaskan secara deskriptif dengan dukungan data kuantitatif dari hasil kuesioner.

4. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada atasan / mentor

Setelah naskah laporan selesai disusun, dilakukan review dan konsultasi dengan pembimbing aktualisasi atau atasan langsung untuk memastikan isi laporan akurat, objektif, dan sesuai dengan format yang berlaku di Puskesmas. Revisi dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan sebelum laporan akhir dicetak dan disahkan oleh Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV.

➤ Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

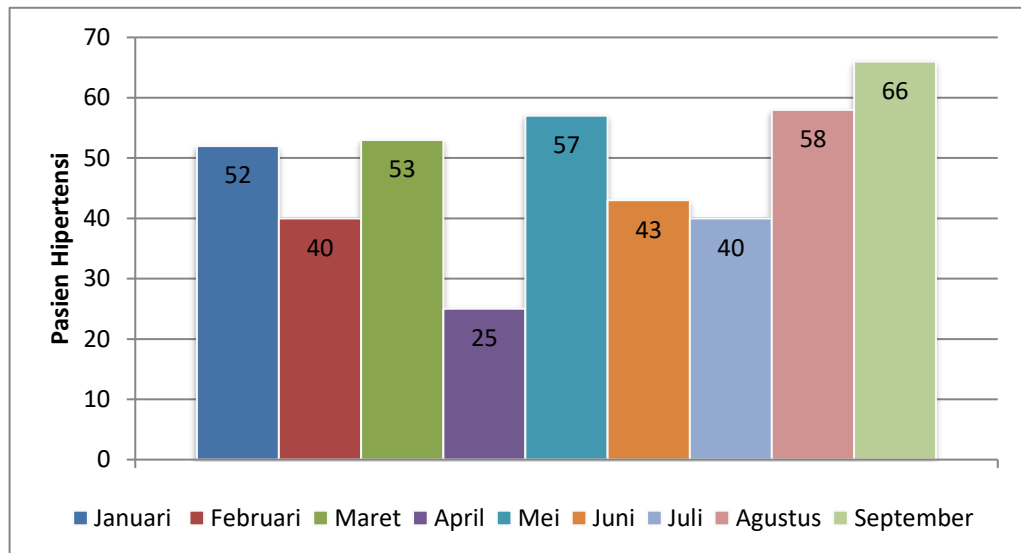
Kegiatan konsultasi dengan mentor bermanfaat dalam misi pertama UPT Puskesmas Sitiung IV yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan”

➤ Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN apabila kegiatan tidak berlandaskan NDS

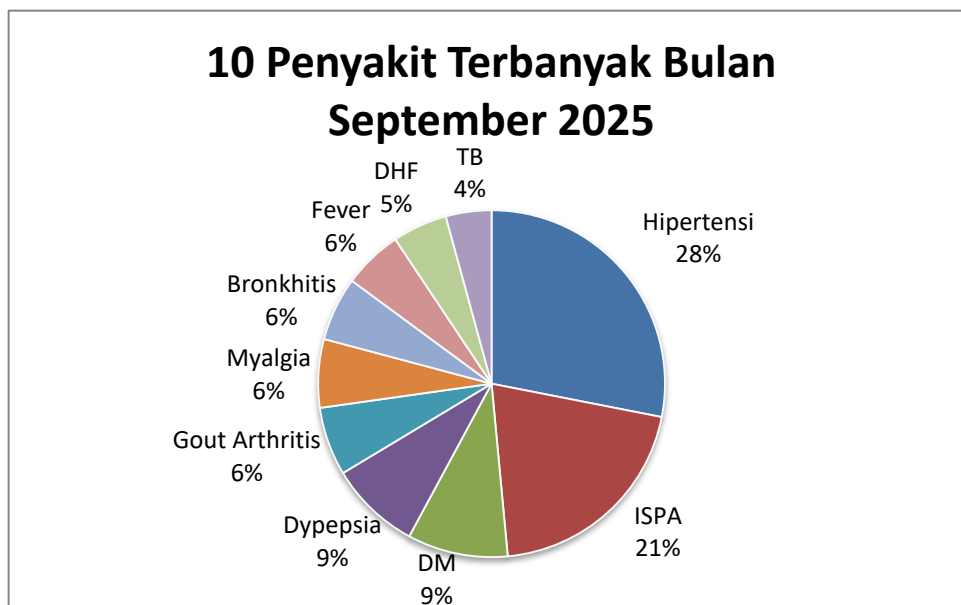
Jika kegiatan evaluasi dan laporan kegiatan tidak diselenggarakan berdasarkan nilai dasar Ber-AKHLAK maka hasilnya menjadi tidak objektif, tidak akuntabel, dan tidak berorientasi pada kebutuhan pasien. Kurangnya kompetensi, kerja sama, dan loyalitas petugas dapat menyebabkan data tidak valid, koordinasi buruk, serta rekomendasi yang tidak tepat sasaran. Akibatnya, upaya peningkatan kepatuhan pasien gagal terlaksana secara efektif dan menurunkan kepercayaan masyarakat

terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas.

➤ **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 1 : Data Kunjungan Pasien Hipertensi Januari – September 2025



Gambar 2 : Data 10 Penyakit Terbanyak Bulan September 2025

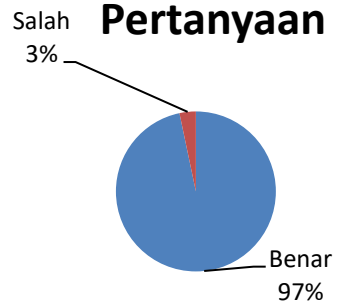
No	Nama	JK	U	Alamat
1.	Sulardi	L	66	Koto Tangah
2.	Juriah	P	69	Koto Panjang
3.	katiyem	P	63	Bukit Makmur
4.	Marni	P	52	Ranah Bakti
5.	Martadi	L	58	Bukit Gading
6.	Leni	P	45	Ranah Mulya
7.	Nanimar	P	67	Ranah Bakti
8.	Efni	P	56	Ranah Mulya
9.	Jumiati	P	42	Simpang Rajo
10.	Suparmi	P	37	Ranah Makmur
11.	Sukini	P	67	Cendana
12.	Sukini	P	71	Sungai Jerinjing
13.	Zakiah	P	70	Ranah Jaya
14.	Sriasih	P	45	Sungai Nabuhan
15.	Wiji Lestari	P	38	Sungai Nabuhan
16.	Suwarni	P	43	Sungai Nabuhan
17.	Siti Sopiah	P	30	Ranah Makmur
18.	Warsinem	P	66	Tj Paku Alam
19.	Eny	L	43	Sungai Nabuhan
20.	Kasiani	P	55	Ranah Mulia
21.	Sitiani	P	52	Koto Tangah
22.	Lilis	P	65	Ranah Bakti
23.	Sumini	P	61	Tj Paku Alam
24.	Lasminah	P	60	Tj Paku Alam
25.	Jarot	L	51	Cendana
26.	Abdul	L	48	Tj Paku Alam
27.	Kartini	P	67	Ranah Jaya
28.	Amris	L	63	Ranah Jaya
29.	Beti	P	58	Ranah Jaya
30.	Sulastri	P	43	Sungai Jerinjing

Gambar 3 : Daftar Pasien Hipertensi yang menjadi responden

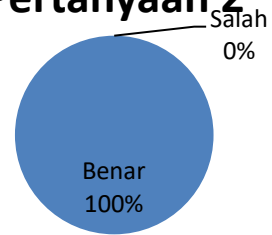
Evaluasi Kuesioner

Pada Lembar Kuesioner terdapat 15 pernyataan yang dapat dipilih benar atau salah dengan mencentang pada pernyataan yang paling sesuai menurut 30 orang responden.

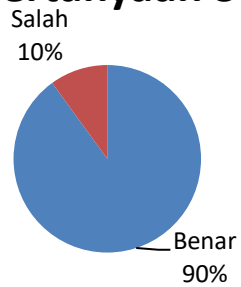
Pertanyaan 1



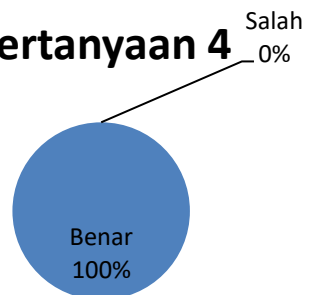
Pertanyaan 2



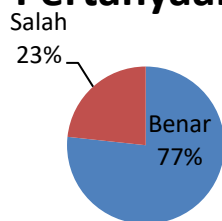
Pertanyaan 3



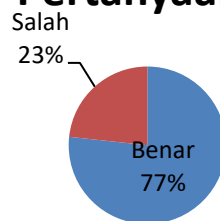
Pertanyaan 4



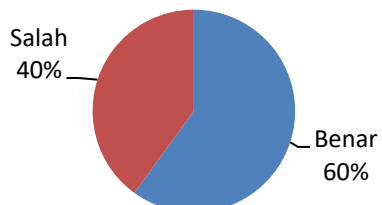
Pertanyaan 5



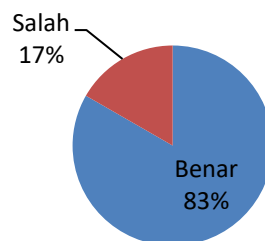
Pertanyaan 6



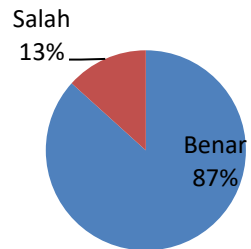
Pertanyaan 7



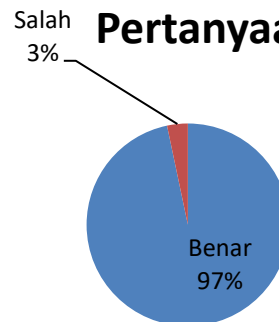
Pertanyaan 8



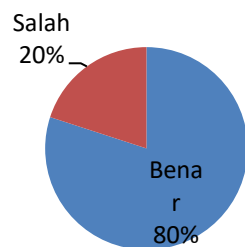
Pertanyaan 9



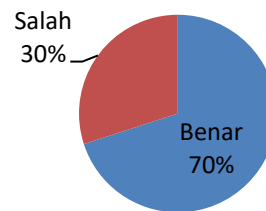
Pertanyaan 10



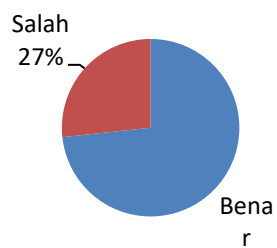
Pertanyaan 11



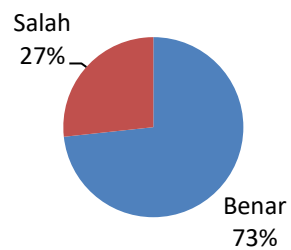
Pertanyaan 12



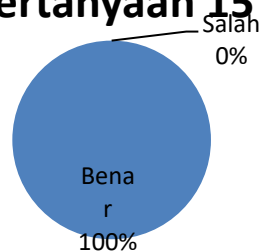
Pertanyaan 13



Pertanyaan 14

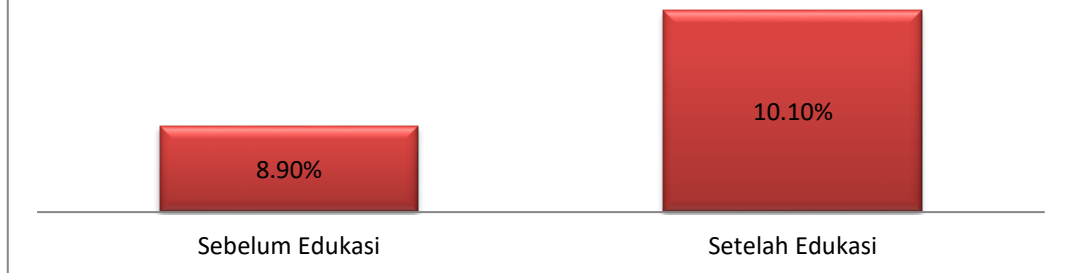


Pertanyaan 15



Gambar : Evaluasi Kuesioner

Persentase Kepatuhan Pasien Hipertensi Melakukan Kontrol Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar : Persentase Kepatuhan Pasien Hipertensi Melakukan Kontrol Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi

KESIMPULAN :

Berdasarkan hasil perhitungan, kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol rutin meningkat dari **8,9%** menjadi **10,1%**, atau mengalami peningkatan sebesar **1,2%** (setara dengan 8 pasien tambahan yang melakukan kontrol setelah edukasi). Hasil kuesioner yang diisi oleh 30 responden menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan sebesar **84,9% (kategori baik)**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol, meskipun peningkatannya masih tergolong kecil. Diperlukan upaya lanjutan seperti edukasi berkelanjutan, pendampingan individu, dan pemantauan terjadwal agar angka kepatuhan dapat terus meningkat.



Gambar : Konsultasi laporan aktualisasi dengan mentor

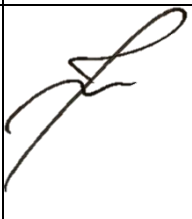
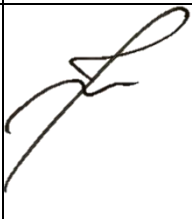


Gambar : Konsultasi laporan aktualisasi dengan Pimpinan

[illegible]

Gambar : Catatan konsultasi mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	20 Oktober 2025	Berikan penjelasan tentang hasil monitoring dan evaluasi tiap soal kuesioner	Laporan monitoring dan evaluasi Dokumentasi Catatan mentor	
2	24 Oktober 2025	Kegiatan penyuluhan edukasi diharapkan untuk dilakukan berkelanjutan	Laporan aktualisasi Dokumentasi Catatan mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Santi Puspita Sari		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sitiung IV		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sitiung IV		
No	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Coach
1				
2				

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
“OPTIMALISASI PENINGKATAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI
UNTUK MELAKUKAN KONTROL MELALUI EDUKASI
DI UPT PUSKESMAS SITIUNG IV”

I. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi tantangan besar bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%, dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia serta perubahan gaya hidup masyarakat. Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena sering kali tidak menimbulkan gejala yang nyata namun dapat menyebabkan komplikasi berat seperti stroke, gagal jantung, penyakit ginjal kronis, dan kematian dini apabila tidak dikendalikan dengan baik.

Salah satu faktor kunci dalam pengendalian hipertensi adalah kepatuhan pasien untuk melakukan kontrol rutin dan mematuhi pengobatan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pasien hipertensi yang belum memiliki kesadaran dan disiplin dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala maupun dalam mengikuti terapi pengobatan. Ketidakpatuhan ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, motivasi yang rendah, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, serta kurang efektifnya komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien.

Kondisi tersebut juga ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiung IV, di mana sebagian pasien hipertensi masih belum optimal dalam melakukan kontrol rutin sesuai jadwal. Hal ini berdampak pada rendahnya angka pengendalian tekanan darah dan meningkatnya risiko komplikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terarah dan berkesinambungan melalui kegiatan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien hipertensi dalam mengelola penyakitnya.

Dari data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga PIS-PK di UPT Puskesmas Sitiung IV didapat data sejak bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2025 bahwa penyakit Hipertensi menduduki posisi ke 3 dari 10 penyakit terbanyak di UPT Puskesmas Sitiung IV dengan jumlah data pasien hipertensi yang kontrol ke UPT Puskesmas Sitiung IV selama 6 bulan terakhir sebanyak 270 orang. Namun berdasarkan Pusdatin Data SKI sasaran hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sitiung IV berjumlah 1.210 orang.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis akan melakukan aktualisasi di wilayah kerja UPT Puskesmas Sitiung IV dengan judul **“Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kontrol Melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV”**

II. Tujuan

A. Tujuan Umum

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan program edukasi

dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol rutin di UPT Puskesmas Sitiung IV, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan penguatan program pengendalian hipertensi di masa mendatang.

B. Tujuan Khusus

1. Menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan edukasi berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengukur tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan kontrol rutin setelah dilakukan kegiatan edukasi.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan kegiatan edukasi di lapangan.
4. Mengevaluasi peran dan keterlibatan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien hipertensi.
5. Menilai dampak kegiatan edukasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien dalam pengendalian hipertensi.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas program edukasi serta pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi di UPT Puskesmas Sitiung IV.
7. Mendukung pencapaian target indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan kebijakan nasional pengendalian penyakit tidak menular (PTM).

8. Mengintegrasikan pelaksanaan kegiatan dengan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK sebagai pedoman sikap profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

III. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : 19 September – 19 Oktober 2025

Tempat : UPT Puskesmas Sitiung IV dan Wilayah Kerjanya

Pelaksana : dr. Santi Puspita Sari

IV. Metode Monitoring dan Evaluasi

1. Pendekatan:

Menggunakan metode deskriptif evaluatif yaitu dengan cara mengamati, mencatat, dan menganalisis proses serta hasil pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien hipertensi.

2. Jenis Kegiatan:

- **Monitoring:** Dilakukan berkala selama pelaksanaan kegiatan edukasi.
- **Evaluasi:** Dilakukan setelah kegiatan untuk menilai efektivitas dan dampaknya.

3. Teknik Pengumpulan Data:

- Observasi langsung kegiatan edukasi.
- Wawancara dengan pasien dan tenaga kesehatan.
- Kuesioner.
- Studi dokumen (daftar hadir dan catatan kunjungan).

4. **Sumber Data:**

- **Primer:** Pasien hipertensi dan tenaga kesehatan.
- **Sekunder:** Data Puskesmas (register PTM, laporan Prolanis, catatan medis).

5. **Indikator Evaluasi:**

- Persentase pasien hipertensi yang melakukan kontrol rutin sesuai jadwal.
- Peningkatan tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dan pentingnya kontrol rutin.
- Perubahan sikap dan perilaku pasien terhadap kepatuhan berobat dan kontrol.
- Kegiatan edukasi yang terlaksana sesuai rencana.
- Tingkat partisipasi tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi.

6. **Analisis Data:**

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk menggambarkan hasil dan kendala pelaksanaan. Data kuantitatif, seperti jumlah pasien yang melakukan kontrol rutin, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Sementara data kualitatif dari hasil kuesioner dianalisis untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kendala kegiatan.

7. **Waktu dan Lokasi:**

- **Waktu pelaksanaan** : Monitoring dilakukan sepanjang periode pelaksanaan kegiatan edukasi, sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan.
- **Tempat pelaksanaan** : UPT Puskesmas Sitiung IV dan wilayah kerja binaannya yang menjadi sasaran edukasi pasien hipertensi

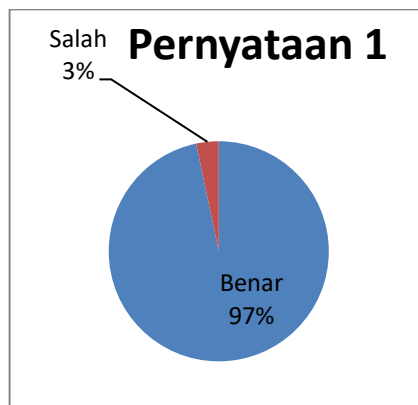
V. Hasil Monitoring dan Evaluasi

No	Nama	JK	U	Alamat
31.	Sulardi	L	66	Koto Tangah
32.	Juriah	P	69	Koto Panjang
33.	katiyem	P	63	Bukit Makmur
34.	Marni	P	52	Ranah Bakti
35.	Martadi	L	58	Bukit Gading
36.	Leni	P	45	Ranah Mulya
37.	Nanimar	P	67	Ranah Bakti
38.	Efni	P	56	Ranah Mulya
39.	Jumiati	P	42	Simpang Rajo
40.	Suparmi	P	37	Ranah Makmur
41.	Sukini	P	67	Cendana
42.	Sukini	P	71	Sungai Jerinjing
43.	Zakiah	P	70	Ranah Jaya
44.	Sriasih	P	45	Sungai Nabuhan
45.	Wiji Lestari	P	38	Sungai Nabuhan
46.	Suwarni	P	43	Sungai Nabuhan
47.	Siti Sopiah	P	30	Ranah Makmur
48.	Warsinem	P	66	Tj Paku Alam
49.	Eny	L	43	Sungai Nabuhan
50.	Kasiani	P	55	Ranah Mulia
51.	Sitiani	P	52	Koto Tangah
52.	Lilis	P	65	Ranah Bakti
53.	Sumini	P	61	Tj Paku Alam
54.	Lasminah	P	60	Tj Paku Alam
55.	Jarot	L	51	Cendana
56.	Abdul	L	48	Tj Paku Alam
57.	Kartini	P	67	Ranah Jaya
58.	Amris	L	63	Ranah Jaya
59.	Beti	P	58	Ranah Jaya
60.	Sulastri	P	43	Sungai Jerinjing

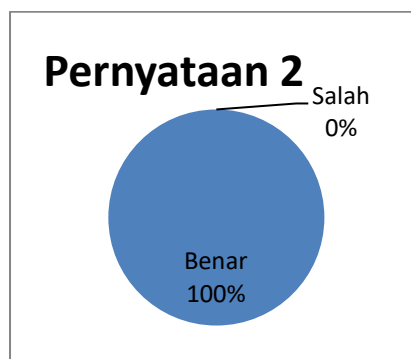
Gambar 3 : Daftar Pasien Hipertensi Bulan September 2025

Evaluasi Kuesioner

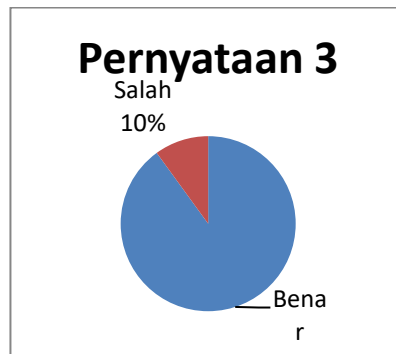
Pada Lembar Kuesioner terdapat 15 pernyataan yang dapat dipilih benar atau salah dengan mencentang pada pernyataan yang paling sesuai menurut 30 orang responden.



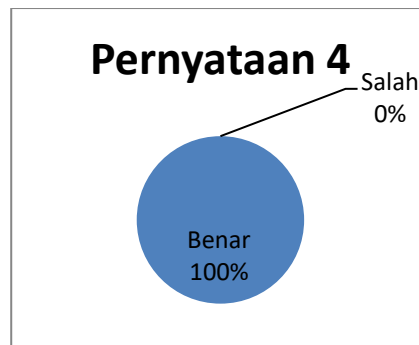
Pada pernyataan pertama dari 30 orang responden terdapat 29 orang telah mengetahui bahwa Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah $\geq 140 / 90$ mmHg.



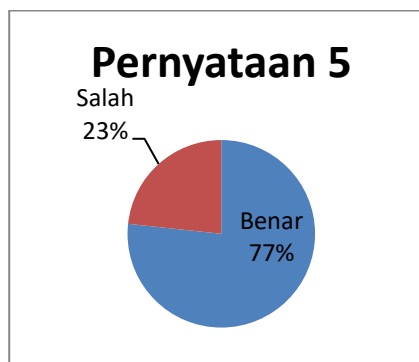
Dari 30 orang responden menjawab benar bahwa sakit kepala, jantung berdebar sering gelisah, penglihatan kabur, sulit tidur dan mudah marah merupakan gejala hipertensi.



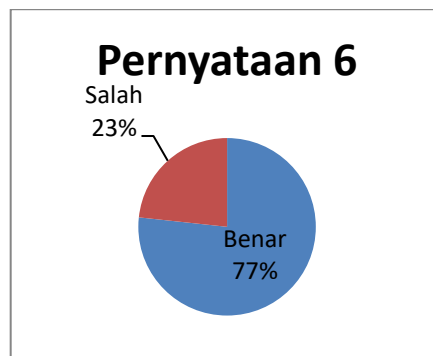
Sebanyak 27 orang mengetahui bahwa Merokok merupakan salah satu faktor resiko penyebab terjadinya hipertensi. Dan 3 orang tidak mengetahuinya.



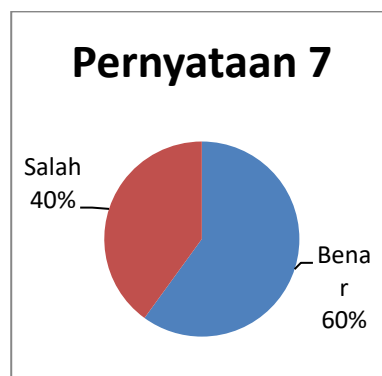
Konsumsi garam berlebih bisa menyebabkan hipertensi dijawab benar oleh 30 orang responden. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sudah memahami hubungan antara asupan garam yang tinggi dengan peningkatan tekanan darah, namun masih diperlukan edukasi lanjutan agar seluruh pasien memiliki pengetahuan yang sama.



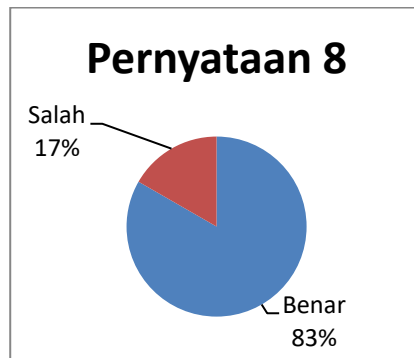
Dari hasil kuesioner yang diberikan, diketahui bahwa sebanyak 3 orang responden menyatakan tidak mengetahui bahwa hipertensi dapat menyebabkan kematian, sedangkan 27 orang responden lainnya mengetahui hal tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sudah memahami bahwa hipertensi merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi serius, seperti stroke, gagal jantung, dan kematian bila tidak dikendalikan dengan baik.



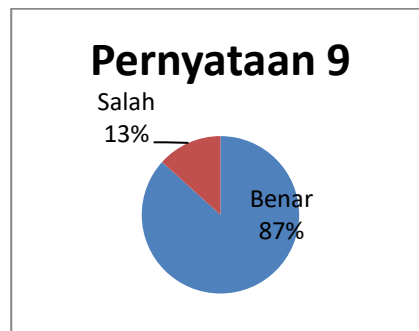
Terdapat 23 orang responden yang rutin kontrol ke Puskesmas setiap bulannya, terdapat 7 responden yang tidak patuh untuk melakukan kontrol ke Puskesmas.



Sebanyak 18 orang responden menjawab benar hanya akan ke Puskesmas saat ada keluhan berat saja, dan 12 orang lainnya menjawab salah.



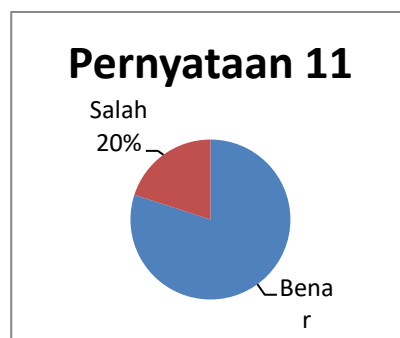
Dari 30 orang responden 25 orang menyatakan bahwa jauhnya jarak tempuh dari rumahnya ke Puskesmas. Faktor jarak yang jauh menjadi salah satu hambatan utama bagi pasien untuk melakukan kontrol rutin ke Puskesmas.



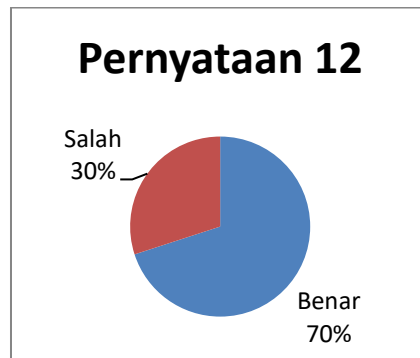
Terdapat 26 orang menyatakan bahwa ia malas/enggan kontrol karena tidak punya kendaraan dan tidak ada yang mengantar. Disini terlihat bahwa kurangnya dukungan keluarga menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya kepatuhan kontrol pasien, terutama bagi pasien lansia yang bergantung pada anggota keluarga lain untuk transportasi.



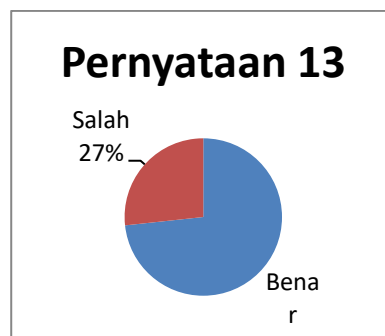
Teradapat 97% dari responden menjawab benar untuk pernyataan Saya harus kontrol tepat waktu (sebelum habis obat) agar tekanan darah saya terkontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien mengenai pentingnya kontrol teratur untuk menjaga stabilitas tekanan darah.



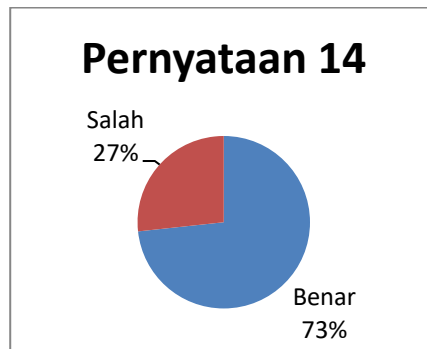
Sebanyak 20% responden menyatakan bahwa pengobatan hipertensi yang dijalani tidak ada gunanya bagi hidup mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa beberapa pasien masih memiliki pemahaman yang kurang tepat tentang manfaat terapi hipertensi. Mereka cenderung merasa sehat dan tidak membutuhkan pengobatan rutin apabila tidak mengalami keluhan fisik. Sikap seperti ini berpotensi menurunkan motivasi pasien untuk melakukan kontrol dan minum obat secara teratur, sehingga dapat berdampak pada kestabilan tekanan darah dan risiko komplikasi jangka panjang



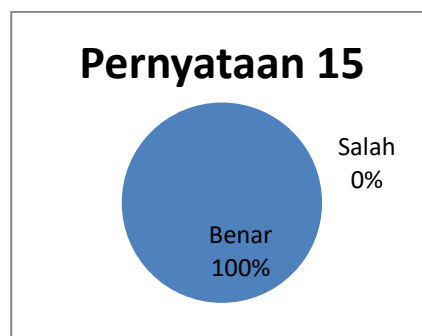
Sebanyak 9 orang responden mengaku bahwa keluarga tidak marah atau tidak menegur ketika mereka tidak mau kontrol dan tidak minum obat. Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian pasien tidak mendapatkan dorongan atau pengawasan dari keluarga, sehingga tingkat kepatuhan mereka cenderung lebih rendah dibandingkan pasien yang mendapatkan dukungan positif dari lingkungan keluarga.



Terdapat 27% responden menyatakan bahwa keluarga membiarkan mereka makan dan minum apa yang disukai, meskipun tidak sesuai dengan anjuran medis. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan keluarga terhadap pola makan dan gaya hidup pasien hipertensi masih rendah, dimana keluarga belum sepenuhnya memahami akan pentingnya menjaga pola makan dan perubahan gaya hidup dalam pengendalian hipertensi.



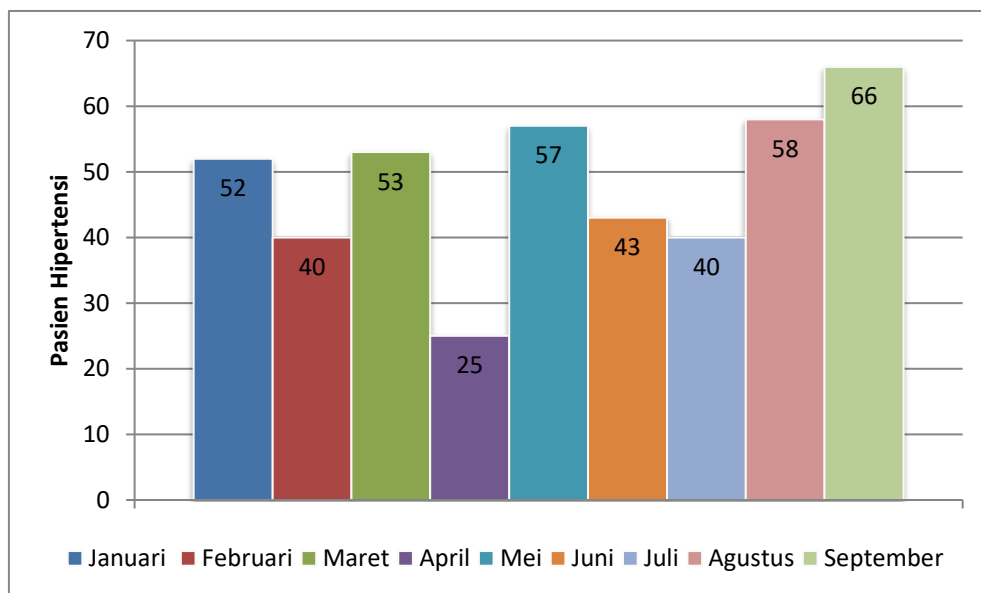
Sebanyak 8 orang responden mengaku bahwa mereka tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi, masih terdapat kesenjangan informasi mengenai pengetahuan dasar hipertensi, termasuk pentingnya kontrol rutin, kepatuhan minum obat, serta penerapan pola hidup sehat.



Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan bahwa dokter dan petugas kesehatan selalu memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka mengerti. Respons positif dari seluruh responden menunjukkan bahwa tenaga kesehatan telah menerapkan prinsip pelayanan berorientasi pasien (*patient-centered care*) dengan memberikan ruang dialog dan klarifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa

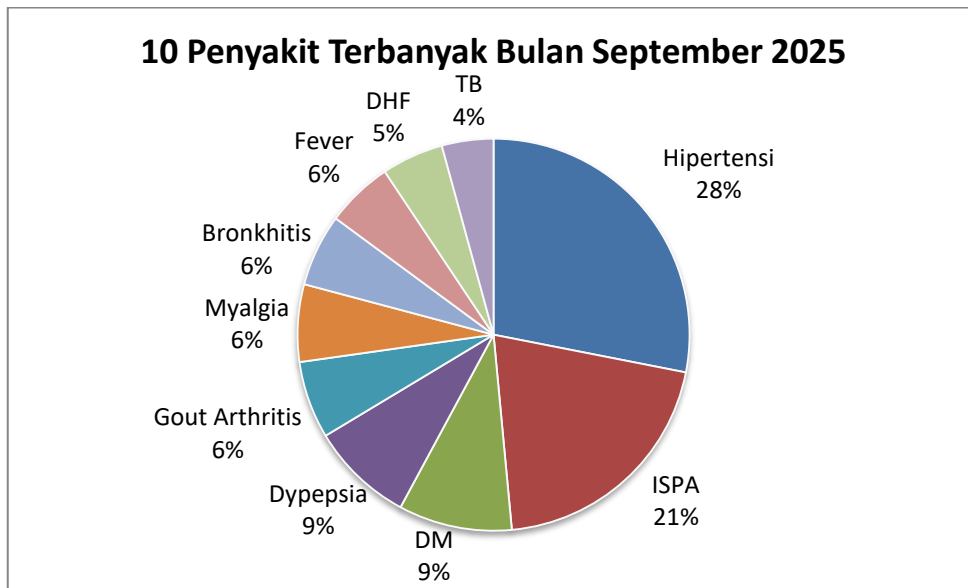
komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien di UPT Puskesmas Sitiung IV berjalan dengan baik dan terbuka. Tenaga kesehatan tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga membangun hubungan komunikasi dua arah yang memungkinkan pasien memahami kondisi kesehatannya secara lebih mendalam.

VI. Analisis dan Pembahasan



Gambar 1 : Data Kunjungan Pasien Hipertensi Januari – September 2025

Dari data diatas tampak terjadi peningkatan angka kunjungan pasien hipertensi yang melakukan kontrol di UPT Puskesmas Sitiung IV pada bulan September 2025 yaitu sebanyak 66 orang. Dapat dikatakan angka kunjungan Pasien Hipertensi pada bulan September 2025 menjadi angka kunjungan Pasien Hipertensi tertinggi sampai saat ini.



Gambar 2 : Data 10 Penyakit Terbanyak Bulan September 2025

Berdasarkan data diatas tampak Penyakit Hipertensi menduduki peringkat 1 dari 10 Penyakit Terbanyak pada bulan September 2025. Dimana sebelumnya Penyakit Hipertensi berada pada peringkat ke 3 dari 10 Penyakit Terbanyak di UPT Puskesmas Sitiung IV.

Rekapitulasi

Total Pasien Hipertensi : 652 orang

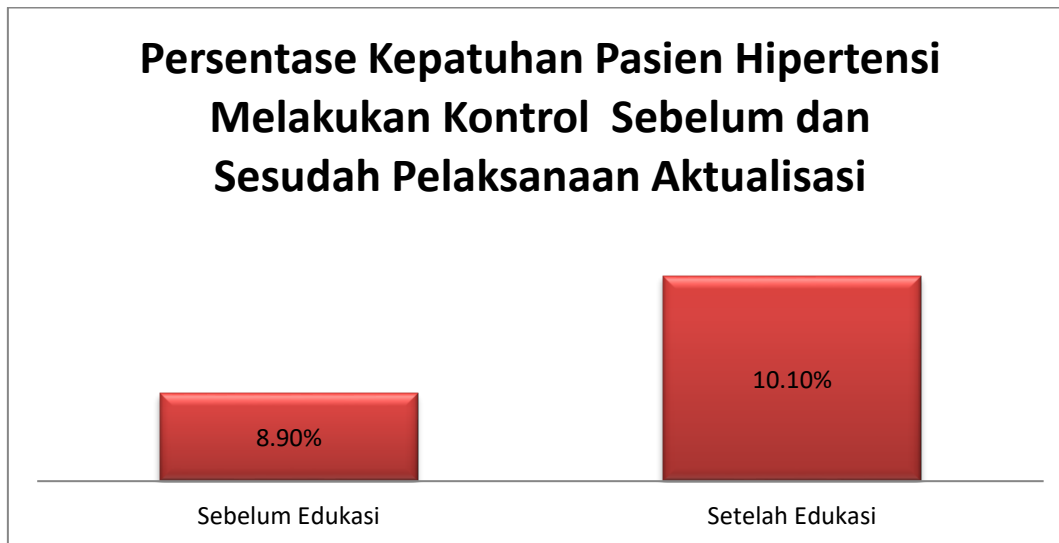
Pasien Hipertensi kontrol sebelum edukasi : 58 orang

Pasien Hipertensi Kontrol setelah edukasi : 66 orang

Persentase Kepatuhan Sebelum Edukasi : $\frac{58}{652} \times 100\% = 8,9\%$

Persentase Kepatuhan Setelah Edukasi : $\frac{66}{652} \times 100\% = 10.1\%$

Peningkatan Kepatuhan Kontrol : $10,1\% - 8,9\% = 1,2\%$



Berdasarkan hasil perhitungan, kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol rutin meningkat dari **8,9%** menjadi **10,1%**, atau mengalami peningkatan sebesar **1,2%** (setara dengan 8 pasien tambahan yang melakukan kontrol setelah edukasi).

Hasil kuesioner yang diisi oleh 30 responden menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan sebesar **84,9% (kategori baik)**. Peningkatan tingkat pengetahuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sudah memahami bahwa kontrol tekanan darah secara teratur, minum obat sesuai anjuran, dan menjaga pola makan serta pengelolaan gaya hidup sehat yang merupakan hal penting untuk mencegah komplikasi hipertensi. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang menunjukkan pemahaman kurang optimal, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor pendidikan, usia lanjut, keterbatasan pemahaman terhadap informasi medis, serta faktor geografis seperti jarak ke fasilitas kesehatan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan pasien, meskipun peningkatannya masih tergolong kecil. Diperlukan upaya lanjutan seperti edukasi berkelanjutan, pendampingan individu, dan pemantauan terjadwal agar angka kepatuhan dapat terus meningkat.

VII. Kesimpulan

1. Kegiatan edukasi kesehatan tentang hipertensi di UPT Puskesmas Sitiung IV berhasil meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol tekanan darah.
2. Penyakit Hipertensi menduduki peringkat 1 dari 10 Penyakit Terbanyak pada bulan September 2025. Dimana sebelumnya Penyakit Hipertensi berada pada peringkat ke 3 dari 10 Penyakit Terbanyak di UPT Puskesmas Sitiung IV.
3. Kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan kontrol rutin meningkat dari 8,9% menjadi 10,1%, atau mengalami peningkatan sebesar 1,2% (setara dengan 8 pasien tambahan yang melakukan kontrol setelah edukasi).

VIII. Rekomendasi

1. Untuk Puskesmas dan Petugas Kesehatan

- Melaksanakan edukasi kesehatan secara rutin dan berkelanjutan,

- Mengoptimalkan komunikasi efektif antara petugas kesehatan dan pasien agar pasien merasa lebih dihargai, termotivasi, dan aktif bertanya.
- Mengembangkan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, seperti leaflet, poster, video pendek tentang hipertensi.
- Memperkuat sistem pencatatan dan pemantauan pasien hipertensi agar kepatuhan kontrol dapat terukur secara berkala.

2. Untuk Pasien Hipertensi

- Diharapkan pasien dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, termasuk melakukan kontrol tekanan darah secara teratur dan mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter.
- Pasien perlu menerapkan pola makan dan gaya hidup sehat, berolahraga teratur, serta menghindari stres dan kebiasaan merokok.

3. Untuk Keluarga Pasien

- Keluarga diharapkan berperan aktif dalam mendukung dan mengingatkan pasien untuk kontrol dan minum obat secara teratur.
- Keluarga juga perlu memahami pentingnya pola makan sehat dan menjadi contoh dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah.

IX. Penutup

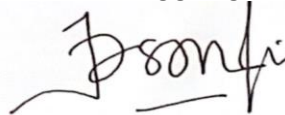
Demikian laporan *Monitoring dan Evaluasi* kegiatan “Optimalisasi Peningkatan Kepatuhan Pasien Hipertensi untuk Melakukan Kontrol melalui Edukasi di UPT Puskesmas Sitiung IV” ini disusun. Kegiatan ini memberikan hasil yang positif, di mana terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran pasien terhadap pentingnya pengelolaan hipertensi secara mandiri dan teratur. Edukasi yang diberikan terbukti efektif dalam membantu pasien memahami pentingnya kontrol tekanan darah, minum obat sesuai anjuran, serta menerapkan pola hidup sehat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti jarak tempat tinggal pasien yang jauh, keterbatasan transportasi, serta kurangnya dukungan keluarga, yang dapat memengaruhi kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol rutin. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan program edukasi di masa mendatang, sehingga upaya peningkatan kepatuhan pasien hipertensi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Mentor



dr. Mahendra Candra Karim
NIP. 19850527 201704 1 001

Dharmasraya, 22 Oktober 2025
Penanggung Jawab



dr. Santi Puspita Sari
NIP. 19920807 202505 2 001

Kepala UPT Puskesmas Sitiung IV



dr. Rahmi Harmades
NIP. 19880704 201704 2 002

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara (LAN). (2021). Modul Latsar. Jakarta: LAN RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Hasil Riskesdas 2013 - Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Diakses dari:
<http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Agustina, R., & Raharjo, B. B. (2015). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Unnes Journal of Public Health, 146-157
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Dokter*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Puskesmas Sitiung IV. (2024). *Profil UPT Puskesmas Sitiung IV Kabupaten Dharmasraya*. Dharmasraya: UPT Puskesmas Sitiung IV.
- Pemerintah Kabupaten Dharmasraya.(2021). *Visi dan Misi Kabupaten Dharmasraya*. Dharmasraya: Pemkab Dharmasraya.
- World Health Organization. (2013). Global Brief On Hypertension. Jakarta: WHO.